

**PENGARUH LAYANAN JEMPUT BOLA DAN BAGI HASIL
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH TABUNGAN
MUDHARABAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI BPRS LANTABUR TEBUIRENG
CABANG SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

**Nur Ismawatul Aini
NIM : G94218210**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya (Nur Ismawatul Aini, G94218210), menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain mengatas namakan saya serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplak (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Skripsi ini serta sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Surabaya, 17 Juni 2022


Nur Ismawatul Aini
NIM. G94218210

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nur Ismawatul Aini NIM. G94218210 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 16 Juni 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Deasy Tantriana', written over a faint, irregularly shaped background.

Deasy Tantriana, MM

NIP: 198312282011012009


LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

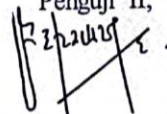
Skripsi yang ditulis oleh Nur Ismawatul Aini dengan NIM. G94218210 ini telah dipertahankan dan disetujui di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) dalam menempuh Program Studi Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi,

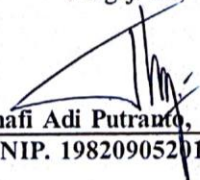
Penguji I,


Deasy Tantriana, MM
NIP. 198342282011012009

Penguji II,


Dr. Hj. Fatmah, ST, MM
NIP. 197507032007012020

Penguji III,


Hanafi Adi Putranto, S.Si, SE, M.Si.
NIP. 198209052015031002

Penguji IV,


Rahma Ulfa Maghfiroh, SE., MM.
NIP. 198612132019032009


Surabaya, 23 Juni 2022

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,




Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I
NIP. 197005142000031001



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR ISMAWATUL AINI
NIM : G94218210
Fakultas/Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : dewisaadah1420@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH LAYANAN JEMPUT BOLA DAN BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH TABUNGAN MUDHARABAH DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI BPRS LANTABUR TEBUIRENG CABANG SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juli 2022
Penulis

(Nur Ismawatul Aini)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “**Pengaruh Layanan Jemput Bola dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo**” merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah layanan jemput bola (X1) dan bagi hasil (X2) mempengaruhi keputusan nasabah (Y). Serta untuk mengetahui apakah religiusitas (M) memoderasi pengaruh layanan jemput bola (X1) dan bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y) tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik perhitungan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan skala pengukuran yaitu skala Likert. Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dengan jumlah sampel sebesar 109 responden. Pengolah data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial layanan jemput bola dan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini secara persial H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan secara uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*, religiusitas tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan nasabah dan religiusitas juga tidak memoderasi hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan nasabah. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini secara *Moderate Regression Analysis (MRA)* H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : Layanan Jemput Bola, Bagi Hasil, Keputusan Nasabah, dan Religiusitas.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian.....	39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Definisi Operasional.....	42
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	44

3.7 Data dan Sumber Data	45
3.8 Teknik Pengumpulan Data	46
3.9 Teknik Analisis Data.....	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN	54
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	54
4.2 Karakteristik Responden	62
4.3 Analisis Deskriptif	70
4.4 Analisis Data	76
4.4.1 Uji Validitas	76
4.4.2 Uji Reliabilitas	77
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.4.4 Uji Hipotesis	82
BAB 5 PEMBAHASAN	86
5.1 Pengaruh Layanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Nasabah.....	86
5.2 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah.....	88
5.3 Religiusitas Dalam Memoderasi Layanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Nasabah.....	90
5.4 Religiusitas Dalam Memoderasi Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah	91
5.5 Temuan Teoritis	93
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	95
6.1 Simpulan	95
6.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perbankan Syariah	2
Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah dan Saldo Produk Simpanan Tabungan	10
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	42
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert	48
Tabel 4. 1 Persentase Nisbah Bagi Hasil	61
Tabel 4. 2 Jumlah Sampel Terkumpul	62
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	64
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	65
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	66
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	67
Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Lain yang digunakan.....	68
Tabel 4. 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Mendapatkan Layanan Jemput Bola.....	69
Tabel 4. 11 Item Pernyataan Variabel Layanan Jemput Bola.....	70
Tabel 4. 12 Item Pernyataan Variabel Bagi Hasil.....	71
Tabel 4. 13 Item Pernyataan Variabel Religiusitas.....	73
Tabel 4. 14 Item Pernyataan Variabel Keputusan Nasabah.....	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas.....	76
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	78
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	82
Tabel 4. 20 Hasil Uji Persial (Uji-t).....	83
Tabel 4. 21 Hasil Uji MRA 1	84
Tabel 4. 22 Hasil Uji MRA 2	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan NPF Tahun 2021.....	4
Gambar 1. 2 Perkembangan Laba Bersih dan DPK Tahun 2021.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. 1 Analisis Variabel Moderasi.....	52
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ...	56
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram	79
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot.....	79
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot.....	81



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sehingga dalam setiap melakukan kegiatan khususnya dibidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya melalui penggunaan produk dari lembaga keuangan syariah yaitu Perbankan Syariah. Peraturan mengenai praktik Perbankan Syariah telah tertuang dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang membahas mengenai operasional umum dalam Perbankan Syariah. Perbankan Syariah diharapkan mampu dalam menjaga kestabilan perekonomian Indonesia. Dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penggunaan jasa keuangan syariah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun, 2008).

Dengan adanya peraturan Undang-Undang tersebut kini perbankan syariah dapat tumbuh dan berkembang. Perkembangan industri perbankan syariah dalam Otoritas Jasa Keuangan terbagi atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perkembangan industri perbankan syariah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jumlah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah	14	14	15
Unit Usaha Syariah	20	20	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	164	163	165

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Data telah diolah kembali

Berdasarkan data (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) yang diilustrasikan dalam tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan industri perbankan syariah pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2019-2020 mengalami kondisi yang stabil yakni dapat mempertahankan perkembangannya dan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Namun pada BPRS justru mengalami penurunan industri dari 164 unit menjadi 163 unit. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi pada awal tahun 2020 mengalami kontraksi. Namun pertumbuhan ekonomi pada triwulan VI 2020 mulai menunjukkan kondisi membaik dengan persentase sebesar -2,19% (yoy) dibandingkan dengan triwulan III 2020 sebesar -3,49% (yoy). Dengan perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik membaik hingga akhir tahun 2020. Sehingga ditahun 2021 pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat secara bertahap (Haryono, 2021).

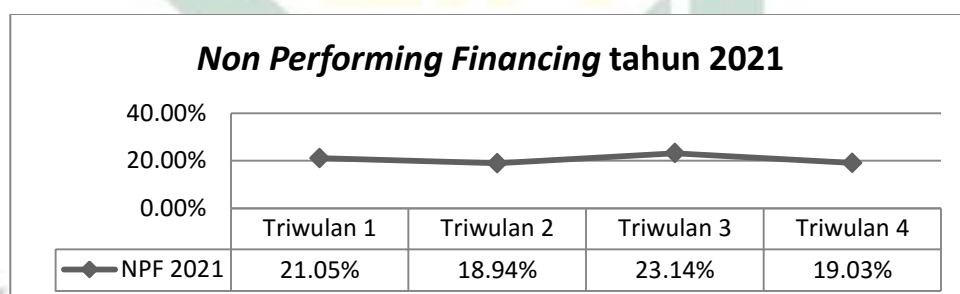
Pada tahun 2021 perkiraan terhadap perkembangan ekonomi dibenarkan, lantaran perkembangan industri perbankan syariah menunjukkan peningkatan pada tabel 1.1 meski dengan situasi Covid-19 yang belum selesai. Hal ini menandakan bahwa perbankan syariah mampu tetap tumbuh kuat ditengah pandemi dan bertahan di masa pandemi baik dari segi aset, Dana Pihak

Ketiga (DPK), dan pembiayaan. Dalam tabel 1.1 di atas, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menunjukkan perkembangan industri paling tinggi walau sempat mengalami penurunan industri di tahun 2020. Namun di tahun 2021 BPRS memperlihatkan peningkatan industri yang signifikan dibanding dengan BUS dan UUS.

Peningkatan industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menjadikannya sebagai industri perbankan syariah paling unggul. Menurut Prasetyoningrum BPRS adalah sebuah lembaga keuangan berbentuk bank dengan sistem operasi berdasarkan prinsip syariah (Fauzi, 2018). Dalam sistem Perbankan Nasional BPRS memiliki sasaran yang lebih sempit dibandingkan dengan BUS dan UUS. Fokus BPRS telah diatur dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yakni berfokus pada pelayanan Usaha Mikro, dan Kecil (UMK) yang memiliki kemudahan dalam pelayanan seperti prosedur pelayanan yang sederhana, proses cepat, persyaratan dan skema kredit yang mudah (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Dalam melakukan perannya sebagai lembaga keuangan, BPRS harus menjaga dan memelihara dana masyarakat yang dititipkan dengan cara dikelola dengan hati-hati melalui pertimbangan manajemen resiko yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank merupakan kondisi dimana bank atau BPRS mampu untuk mengendalikan kegiatan operasionalnya dengan stabil serta mampu dalam memenuhi semua kewajibannya dengan baik yang sesuai dengan peraturan yang berlaku

(Pratikto & Afiq, 2021). Dalam penelitian ini peneliti mengambil BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo sebagai lokasi penelitian. Untuk melihat tingkat kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo peneliti melihat pada risiko kredit perusahaan yang dijelaskan dalam *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebuah instrumen untuk penilaian kinerja dari suatu perbankan syariah pada aktiva produktif khususnya dalam pembiayaan bermasalah. Dengan predikat sangat sehat apabila NPF < 2%, predikat sehat apabila NPF < 2% - 3%, predikat cukup sehat apabila < 5% - 8%, predikat kurang sehat apabila < 8% - 12%, dan predikat tidak sehat apabila > 12%. Untuk melihat tingkat kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo peneliti melihat pada resiko kredit perusahaan yang dijelaskan dalam grafik berikut :



Sumber : Data Perusahaan, 2021. Data telah diolah kembali

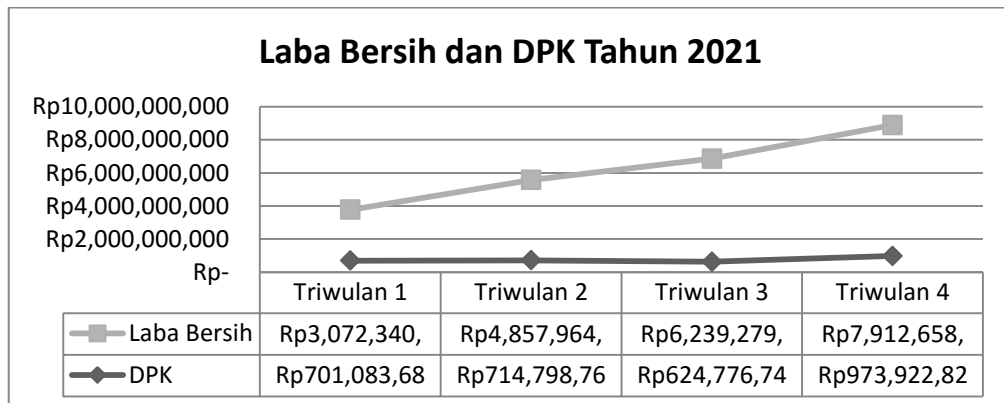
Gambar 1. 1 Perkembangan NPF Tahun 2021

Berdasarkan data perusahaan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo yang diilustrasikan dalam gambar 1.1 dapat diketahui bahwa nilai persentase dari *Non Performing Financing* (NPF) ditahun 2021 memiliki kriteria persentase tinggi yakni diatas > 12% (Data Perusahaan, 2021). Berdasarkan hasil persentase tersebut maka secara risiko kredit BPRS Lantabur Tebuireng

Cabang Sidoarjo memiliki predikat tidak sehat. Kondisi ini memiliki arti bahwa nasabah sebagai debitur tidak mampu dalam mengatasi kewajibannya kepada BPRS atau kreditur.

Besarnya nilai persentase NPF juga dipengaruhi oleh masalah dalam BPRS Jabal Nur yang diwariskan kepada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Berdirinya BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ditahun 2020 merupakan hasil akuisisi dari BPRS Jabal Nur yang telah gulung tikar. Sehingga nasabah pembiayaan yang dimiliki BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo merupakan nasabah lama dari BPRS Jabal Nur yang masih dalam proses penanganan masalah dalam pembiayaan dan harus diselesaikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Selain melihat dari resiko kredit, suatu bank atau BPRS dapat dikatakan sehat secara rentabilitas apabila bank dapat mengalami peningkatan dalam nilainya. Hal ini dapat dilihat melalui perkembangan laba bersih salah satunya dapat dipengaruhi oleh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber dana utama pada BPRS (Jamhuriah & Nurhayati, 2021). Laba bersih adalah keuntungan yang didapat dari jumlah selisih pendapatan dan biaya-biaya yang sudah dikurangi pajak. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari penabung, pemegang saham, dan surat utang antar bank. Perkembangan Laba bersih dan DPK tahun 2021 dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Perusahaan, 2021. Data telah diolah kembali

Gambar 1. 2 Perkembangan Laba Bersih dan DPK Tahun 2021

Berdasarkan data perusahaan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo yang diilustrasikan dalam gambar 1.2 perkembangan laba bersih dan DPK mengalami pertumbuhan sangat baik di tahun 2021 (Data Perusahaan, 2021). Melihat dari peningkatan nilai Dana Pihak Ketiga menunjukkan hasil bahwa masyarakat memiliki rasa percaya terhadap BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo sebagai lokasi untuk menyimpan dananya. Secara rentabilitas BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo memiliki pertumbuhan laba bersih yang baik ditahun 2021 karena menunjukkan nilai peningkatan di setiap periodenya sehingga secara rentabilitas BPRS memiliki kategori bank sehat. Melalui gambar 1.2 menunjukkan bahwa BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo memiliki performa kinerja manajemen yang bagus. Maka dengan berjalannya waktu perusahaan ini memiliki harapan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi salah satunya pada *Non Performing Financing* (NPF).

Terbentuknya BPR Syariah Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dipengaruhi oleh dorongan religiusitas (agama). Religiusitas adalah sebuah dorongan pada diri manusia untuk bersikap sesuai dengan ajaran agama yakni ketaatan pada agama dengan menjauhi larangan dan melaksanakan perintah-Nya (Revonnarta & Indrarini, 2021). Pengertian lain menyebutkan bahwa religiusitas adalah sebuah bentuk kedalaman seseorang dalam beragama dan keyakinan dengan adanya Tuhan yang ditunjukkan melalui kepatuhan dalam perintah dan larangannya dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Misniaty & Baisa, 2020). Religiusitas diwujudkan dalam sebuah pengamatan pemikiran, respon terhadap agama, perasaan dan rasa patuh terhadap Tuhan (Hutagalung et al., 2020). Religiusitas memiliki pengaruh yang begitu besar bagi setiap individu manusia. Dengan adanya religiusitas umat manusia senantiasa menjalankan kehidupannya dengan tetap berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits sehingga setiap apapun perbuatan yang dilakukannya merasa dalam pengawasan Allah SWT.

Keputusan nasabah dalam memilih menabung di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) juga dipengaruhi oleh sikap religiusitas yakni dengan memilih produk-produk yang sesuai dengan aturan syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Keputusan nasabah adalah proses pengakhiran dalam berpikir tentang suatu masalah dan membuat pilihan opsi alternatif untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut (Rachman, 2005). Produk-produk yang dimiliki lembaga

keuangan syariah khususnya BPRS terkenal dengan adanya bagi hasil untuk menghindari bunga bank pada bank konvensional yang disebut dengan Riba. Hal ini diperkuat dengan Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga Bank dimana pada fatwa tersebut bunga bank dihukumi dengan hukum haram dan harus di jauhi oleh umat Islam (Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004, 2004).

Larangan transaksi dengan riba menjadi ciri utama lembaga keuangan syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Larangan dan bahaya riba telah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا

إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا

سَلَفٌ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”*

Maksud dari ayat tersebut menjelaskan tentang dampak negatif dari riba. Pertama, riba menjadikan pelakunya sebagai orang yang kerasukan setan, yang mana pelakunya tidak dapat membedakan lagi antara yang hak dengan yang bathil. Seperti halnya tidak dapat membedakan jual-beli yang jelas telah diharamkan dengan riba yang jelas telah diharamkan. Kedua, dalam riba terdapat unsur *zhulm* (penindasan terhadap orang lain) sedangkan pada jual-beli tidak ada unsur tersebut. Oleh sebab itu jual-beli halal, sedangkan riba haram dilakukan. Ketiga, pada hari Kiamat pemakan/pelaku riba akan mendapat siksa yang kekal dan abadi didalam neraka. Oleh karena itu lembaga keuangan syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menawarkan jasa penghimpun dana menggunakan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil digunakan dalam pembagian keuntungan maupun kerugian agar terhindar dari bahaya riba.

Saat ini seluruh lembaga keuangan syariah menawarkan jasa penghimpun dana dengan sistem bagi hasil. Salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki produk dengan sistem bagi hasil adalah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Bagi hasil adalah suatu bentuk *Return* (perolehan dari hasil usaha) dari kesepakatan investasi dan tidak pasti atau tidak tetap dalam perolehannya, besar kecilnya perolehan hasil tergantung pada hasil usaha yang dijalankan (Arifin, 2021). Pengertian lain menyebutkan bahwa bagi hasil merupakan pembagian keuntungan terhadap jumlah dana masyarakat yang disertakan dalam operasional bank syariah dalam melayani kebutuhan pembayaran dan pembiayaan masyarakat (Khudori, 2018).

Sistem bagi hasil yang ada pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo terdapat pada Produk Simpanan Tabungan Mudharabah. Pada produk tersebut BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo menawarkan bagi hasil yang kompetitif dengan nilai 3% - 4% pertahun atau 15% untuk nasabah dan 85% untuk BPRS. Pembagian tersebut merupakan pembagian bagi hasil yang kompetitif atau dapat bersaing di kota Sidoarjo, terlebih BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo merupakan perusahaan yang baru berdiri di tahun 2020 dan sedang berada dalam fase perkembangan. Perkembangan kegiatan *funding* pada produk simpanan tabungan pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dapat dilihat melalui jumlah nasabah dan saldo tabel berikut :

Tabel 1. 2 Jumlah Nasabah dan Saldo Produk Simpanan Tabungan

Jenis Tabungan	Jumlah Nasabah	Saldo
Tabungan Mudharabah	1.194	Rp 1.277.393.420.56
Tabungan Qardhiyu (Wadiah)	527	Rp 87.979.937.98
Tabungan Haji dan Umrah	17	Rp 92.234.000.00
Total	1.738	Rp 1.457.607.358.540.00

Sumber : Data BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo, 2022. Data telah diolah kembali

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diketahui bahwa total nasabah tabungan sebesar 1.738 merupakan total yang dikatakan sebagai *track record* bagi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo karena mereka memiliki target dalam setiap tahunnya. Pada tahun pertama berdiri memiliki target untuk mendapatkan 500 nasabah dan pada tahun kedua berdiri memiliki target 500 nasabah. Selanjutnya setelah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo berdiri selama 2 tahun total nasabah yang didapat telah melebihi dari total

target yang ditetapkan yakni sebesar 1.738 nasabah. Sehingga hal ini dijadikan sebuah *track record* tersendiri bagi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Selain itu dalam tabel 1.2 diatas dapat diketahui jenis tabungan yang memiliki jumlah nasabah dan saldo terbanyak adalah pada tabungan Mudharabah yang memiliki 1.194 nasabah dengan total saldo Rp 1.277.393.420.56. Selanjutnya yang memiliki jumlah nasabah terbanyak ke-2 adalah tabungan qardhiyu dengan saldo Rp 87.979.937.98 tabungan ini memiliki akad wadiah dalam operasionalnya. Namun untuk tabungan haji dan umrah masih memiliki 17 nasabah dengan saldo Rp 92.234.000.00. Dari data tabel 1.2 diatas peneliti ingin fokus meneliti pada tabungan Mudharabah karena memiliki jumlah nasabah dan saldo terbanyak. Dengan melihat banyaknya jumlah nasabah tabungan mudharabah diatas maka dapat dikatakan bahwa tabungan mudharabah menjadi produk favorit Nasabah Tabungan di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo (Data Perusahaan, 2021).

Tabungan Mudharabah merupakan jenis tabungan diperuntukkan untuk perorangan dan lembaga. Tabungan Mudharabah ini memiliki kelebihan dibanding dengan tabungan wadiah yaitu memberikan bagi hasil atas dana yang disimpan. Selain itu nasabah juga dapat mengambil dan menambah dananya sewaktu-waktu tanpa dibatasi waktu. Tabungan mudharabah ini menggunakan akad *mudharabah* yang mana pada akad ini merupakan akad kerjasama antara pemilik modal dan pengelola. Keuntungan dibagi menurut

kesepakatan yang telah disepakati dalam akad. Kemudian kerugian akan ditanggung pemilik modal apabila kerugian bukan diakibatkan dari kelalaian pihak pengelola. Namun jika kelalaian diakibatkan dari pegawai maka kerugian wajib bertanggung jawab (Abidin et al., 2021).

Berhasilnya BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam mencapai jumlah nasabah tabungan mudharabah sebanyak 1.194 tidak lepas dari sistem jemput bola yang setiap harinya dilakukan. Sistem jemput bola ini terbukti mampu meningkatkan jumlah nasabah tabungan mudharabah yang dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas. Hal ini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki oleh BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo karena memiliki layanan prima jemput bola.

Layanan jemput bola merupakan fasilitas layanan tambahan yang diberikan perusahaan untuk nasabah produk simpanan tabungan. Dalam perspektif Islam layanan jemput bola merupakan sebuah langkah untuk mempererat silaturahmi dengan nasabah. Dengan mempererat silaturahmi maka akan memanjangkan umur, menambah rezeki, serta menjauhkan manusia dari sifat benci dan dendam (Umam & Rufaida, 2019). Layanan jemput bola dilakukan dengan mendatangi langsung nasabah produk simpanan tabungan untuk mengambil dana tunai yang akan ditabung nasabah. Saat ini layanan jemput bola dirasa paling efisien karena memudahkan nasabah untuk menabung tanpa harus datang ke kantor. Namun pada kenyataannya layanan ini belum mampu untuk meningkatkan minat menabung nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada pegawai BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo menyatakan bahwa pada setiap harinya perusahaan belum menerima penabung di tabungan Mudharabah sebanyak jumlah nasabah yang saat ini mencapai 1.194 nasabah. Perusahaan hanya menerima dana penabung yang setiap harinya sebanyak 100 orang. Jumlah ini tentu tidak sebanding dengan jumlah nasabah yang saat ini diperoleh. Karena jumlah nasabah pasif masih mendominasi dibanding dengan nasabah aktif. Hal ini merupakan bagian dari masalah yang dihadapi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo sehingga memerlukan adanya evaluasi untuk mencari solusi terhadap nasabah mengenai keputusan menjadi nasabah ditabung Mudharabah yang diketahui bahwa tabungan tersebut memiliki beberapa manfaat untuk nasabahnya.

BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo merupakan perusahaan hasil akuisisi dari BPRS Jabal Nur Cabang Sidoarjo. Sehingga pada tahun 2020 BPRS tersebut resmi berubah nama menjadi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Diketahui bersama pada tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi semua sektor bisnis termasuk lembaga keuangan syariah karena dunia sedang mengalami krisis ekonomi (Bahtiar, 2021). Namun berbeda dengan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ditengah maraknya Covid-19 tetap berjuang untuk membangkitkan kembali lembaga yang telah gulung tikar. Berbagai usaha telah dilakukan untuk membangkitkan kembali, namun usaha atau strategi tersebut masih belum mencapai titik keberhasilan.

Sehingga masih perlu dilakukan analisis dan penelitian lebih lanjut untuk keberhasilan sebuah perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai apakah religiusitas, layanan jemput bola dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah. Sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Jemput Bola dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah layanan jemput bola berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ?
- 1.2.2 Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ?
- 1.2.3 Apakah Religiusitas memoderasi pengaruh layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ?
- 1.2.4 Apakah Religiusitas memoderasi pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk menguji pengaruh layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.
- 1.3.2 Untuk menguji pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.
- 1.3.3 Untuk menguji pengaruh religiusitas dalam hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.
- 1.3.4 Untuk menguji pengaruh religiusitas dalam hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- 1.4.1.1 Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen pemasaran terutama mengenai layanan jemput bola, bagi hasil, religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah.
- 1.4.1.2 Sebuah sarana bagi peneliti dalam menerapkan serta mengembangkan ilmu yang telah diterima selama di

perkuliahan jurusan Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1.4.2.1 Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pemecahan masalah maupun pengambilan keputusan.

1.4.2.2 Hasil penelitian dapat berguna dalam mengatasi permasalahan pemasaran yang berhubungan dengan peningkatan jumlah nasabah perusahaan agar dapat membidik pasar dengan tepat.

1.4.3 Bagi Pembaca

1.4.3.1 Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta informasi bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

1.4.3.2 Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu yang ingin melakukan penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Layanan

Menurut Purwadarminto, layanan adalah bentuk penyediaan dari segala yang dibutuhkan orang lain (Purwadarminto, 1996). Menurut Stanton dalam penelitian Fatmah dan Fitri menjelaskan, bahwa layanan adalah suatu kegiatan yang bersifat *intangible* atau tidak teraba dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan, dan tidak harus terikat dalam produk atau jasa lain (Fatmah Fitri, 2014). Menurut Hadripranata (1980) layanan adalah aktivitas tambahan dari luar tugas utama yang diberikan kepada nasabah atau pelanggan serta dapat dirasakan dengan baik oleh pelanggan (Moeljono, 2003). Berdasarkan pengertian layanan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan merupakan suatu kegiatan perusahaan atau lembaga dalam memenuhi kebutuhan nasabah untuk mencapai tujuan perusahaan.

Layanan diberikan untuk menarik perhatian nasabah atau pelanggan. Dengan begitu layanan memegang peran besar dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Kotler dan Keller (2009) pelanggan atau nasabah akan setia pada perbankan apabila kebutuhannya dapat terpenuhi dengan layanan yang melebihi ekspektasi mereka. Namun ketika layanan berada dibawah ekspektasi pelanggan, mereka akan cenderung meninggalkan layanan jasa

tersebut (Kotler & Keller, 2009). Maka, layanan dapat dikatakan memiliki kualitas baik apabila layanan tersebut dapat memenuhi harapan dan keinginan nasabah, sehingga perbankan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harapan dan keinginan nasabah.

Dalam hal ini menurut Kasmir dalam penelitian (Amalia, 2020) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harapan dan keinginan nasabah dalam sebuah layanan yaitu pelayanan cepat dan efisien, sumber daya manusia yang profesional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, dan mempunyai jaminan keamanan terhadap nasabah. Dalam memenuhi empat faktor tersebut tindakan yang dianggap sesuai adalah dengan menggunakan layanan jemput bola sebagai bentuk layanan jasa untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam bertransaksi.

Layanan jemput bola merupakan bentuk layanan jasa yang diberikan guna memudahkan nasabah dalam bertransaksi dengan mendatangi nasabah tanpa harus menyetorkan dana ke lembaga keuangan. Melalui layanan jemput bola maka nasabah dipermudah, cukup dengan menghubungi petugas lembaga untuk melakukan transaksi selanjutnya petugas akan datang ke nasabah untuk menarik sejumlah uang yang akan disetorkan ke rekening (Ulwiwati, 2013).

2.1.2 Teori Bagi Hasil

Dalam sistem perbankan syariah, Bagi hasil adalah mekanisme yang dilakukan oleh bank syariah pengelola dana (*mudharib*) dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan mendistribusikannya kembali kepada pemilik dana (*shahibul maal*) sesuai kesepakatan bersama. Besarnya porsi bagi hasil antara pihak *mudharib* dan *shahibul maal* ditentukan dengan kesepakatan dan harus diterima secara sukarela oleh masing-masing pihak tanpa paksaan.

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dengan pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola modal. Bagi hasil merupakan bentuk *Return* (perolehan dari hasil usaha) dari kesepakatan investasi dan tidak pasti atau tidak tetap dalam perolehannya, besar kecilnya perolehan hasil tergantung pada hasil usaha yang dijalankan oleh bank (Arifin, 2021).

Dalam hukum Islam, penerapan bagi hasil harus mencermati prinsip *At-ta'awun* yaitu tolong-menolong dan saling gotong royong antar anggota masyarakat untuk kemaslahatan, sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ ذَبِيرٌ

الْعَقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa

dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Perhitungan bagi hasil dihitung melalui pengurangan pendapatan dengan biaya pengolahan dana. Dalam sistem bagi hasil dikenal istilah *profit and loss sharing* yang diartikan sebagai pembagian untung dan rugi yang ditanggung bersama-sama oleh *mudharib* dan *shahibul maal* (Arifin, 2021). Dalam perbankan syariah bentuk produk yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Menurut (Lestari, 2015) prinsip bagi hasil pada perbankan syariah terdiri sebagai berikut :

2.1.2.1 Prinsip Kerjasama

Pada prinsip ini terjadi kesepakatan kerja sama antara pemilik modal (*Shahibul maal*) dan pengelola modal (*Mudharib*). Dimana *Shahibul maal* memberikan atau menyerahkan dananya kepada *Mudharib* untuk dikelola dengan baik. Perjanjian kerjasama ini tertuang dalam perjanjian atau akad kerjasama dengan ketentuan bagi hasil yang telah disepakati bersama di awal akad.

2.1.2.2 Prinsip Kepercayaan

Kepercayaan menjadi bagian terpenting dalam suatu akad kerjasama. Kepercayaan akan memudahkan proses pengelolaan dana. Setiap pihak harus mempunyai rasa yakin dan saling percaya diantara keduanya untuk saling memenuhi

hak dan kewajibannya sesuai dengan kontrak. Prinsip kepercayaan ini penting untuk memulai suatu perjanjian. Nasabah harus percaya dengan perbankan syariah bahwa dana yang dititipkan benar-benar aman.

2.1.2.3 Prinsip Kehati-hatian

Prinsip kehati-hatian telah dijelaskan dalam Undang-Undang perbankan pasal 29 ayat 2, 3, dan 4. Prinsip ini harus dimiliki oleh semua perbankan baik syariah atau konvensional dalam melakukan kegiatan. Prinsip ini diterapkan agar tidak ada pihak yang dirugikan baik bank atau nasabah.

2.1.2.4 Prinsip Tanggung Jawab

Dalam melakukan kegiatan tidak terlepas dari sebuah resiko yang akan diterima, maka dari itu ketika perbankan menemukan suatu kegagalan atau resiko, perbankan harus mampu bertanggung jawab. Sehingga prinsip ini sangat dibutuhkan dan diterapkan.

2.1.2.5 Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan harus benar-benar diterapkan, hal ini karena dalam perbankan syariah terdapat nilai saling berbagi keuntungan *nisbah* yang harus dibagi sesuai dengan porsinya.

2.1.3 Teori Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan alternatif dengan cara yang efektif tergantung pada keadaan. Prosesnya adalah untuk menemukan dan memecahkan suatu masalah. Pernyataan ini mengatakan bahwa dalam membuat keputusan diperlukan serangkaian tindakan.

Menurut James A.F. Stoner keputusan adalah suatu pilihan diantara opsi-opsi yang lain. Menurut Prajudi Atmosudirjo keputusan adalah mengakhiri proses berpikir tentang suatu masalah dan membuat pilihan opsi alternatif untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut (Rachman, 2005). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah tindakan untuk memecahkan masalah dengan memilih satu opsi alternatif dari banyaknya opsi alternatif.

Pengambilan keputusan sebagai sebuah rangkaian metode pemecahan masalah yang memiliki setidaknya dua fungsi utama. Pertama, merupakan titik awal dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik individu maupun kelompok baik secara institusional maupun organisasional. Kedua, sesuatu yang futuristik yaitu sesuatu yang berhubungan dengan masa depan, dengan efek atau pengaruh yang berlangsung cukup lama (Malik, 2018).

Keputusan nasabah memilih produk tabungan *mudharabah* merupakan pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa

perbankan syariah. Proses dari pengambilan keputusan tersebut tidak lepas dari tahapan pencarian informasi yang dilakukan nasabah. Sehingga nasabah menemukan berbagai informasi yang dapat memperkuat keputusannya. Menurut Kotler dalam Penelitian (Malik, 2018) Pengambilan keputusan melalui penerimaan konsumen terhadap suatu keputusan terdapat lima tahap sebagai berikut :

2.1.3.1 Pengenalan Produk

Proses pengenalan produk diawali dengan mengetahui kebutuhan. Dalam hal ini nasabah perlu mengukur kebutuhannya dalam menyelesaikan masalah kebutuhan yang dihadapi seperti tabungan untuk menyimpan dana. Nasabah harus mencari tempat penyimpanan dana yang aman dan terpercaya agar uang yang disimpan nasabah dapat diambil kembali ketika dibutuhkan.

2.1.3.2 Pencarian Informasi

Pada tahap ini keputusan nasabah dapat diukur melalui berbagai pengalaman yang pernah dihadapi sendiri maupun orang lain. Dengan mengetahui pengalaman, nasabah dapat melihat keunggulan dan kelemahan suatu informasi. Pencarian informasi dapat dicari sendiri atau dari orang lain agar informasi yang dicari dapat terpenuhi.

2.1.3.3 Evaluasi Alternatif

Pada tahap ini nasabah mengevaluasi hasil dari banyaknya berbagai informasi atau pilihan produk untuk didapatkan suatu keputusan. Pada tahap ini nasabah telah memiliki keputusan untuk memenuhi kebutuhannya dalam penyimpanan uang di Tabungan *Mudharabah*. Nasabah mengetahui betul kemudahan yang ditawarkan dalam produk ini.

2.1.3.4 Keputusan Pembelian

Pada tahap keputusan ini nasabah memutuskan untuk mengambil atau tidak produk tersebut dengan berbagai informasi yang didapatkan. Keputusan nasabah ini diukur melalui persepsi atau keyakinan diri sendiri. Setiap keputusan memiliki resiko dan keuntungan sendiri yang akan dirasakan.

2.1.3.5 Perilaku Pasca Pembelian

Pada tahap ini setelah nasabah memutuskan untuk mengambil keputusan dengan menabung pada tabungan *Mudharabah*. Nasabah dapat memberikan penilaiannya terhadap produk tersebut dan nasabah dapat merasakan secara langsung dampak yang diberikan.

2.1.4 Religiusitas

Pada umumnya religiusitas dapat dirasakan oleh seseorang melalui ketaatan terhadap agama. Religiusitas lebih mengacu pada aspek

kualitas dari manusia yang beragama. Religiusitas dan agama saling mendukung dan melengkapi karena dua hal tersebut merupakan pengaruh dari kehidupan manusia yang memiliki dua arah yakni kehidupan pribadi dan kehidupan bersama masyarakat.

Menurut Al-Mawarid dalam penelitian (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018) religiusitas berasal dari kata religi yang berasal dari bahasa latin *religio* dan akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Dalam hal ini religi mengandung arti sebuah aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan fungsi untuk mengikat dan mengutuhkannya diri seseorang hamba dalam hubungan dengan tuhan, manusia, dan alam. Menurut Rahmat dalam penelitian yang sama menjelaskan bahwa religiusitas merupakan suatu bentuk gambaran konsistensi antara keyakinan terhadap agama sebagai unsur kognitif yang mampu menghubungkan manusia dengan Allah, perasaan agama sebagai unsur efektif yang mampu membuat manusia patuh terhadap aturan agama, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur psikomotorik yakni perilaku bertindak taat kepada agama/mengerjakan sesuatu sesuai ajaran agama.

Menurut (Romdhoni, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan religiusitas yaitu tingkat komitmen seseorang atau setia kepada agamanya secara umum dan diketahui bahwa agama berpengaruh besar bagi kehidupan seseorang. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah perealisasi seseorang terhadap agama dengan mentaati segala aturan dan menyerahkan diri sepenuhnya

kepada Tuhan untuk taat dan patuh serta yakin bahwa keyakinan terhadap agama memiliki pengaruh yang besar.

Glock dan Stark berpendapat mengenai konsep religiusitas seperti yang telah diterjemahkan Djameluddin Ancok dalam penelitian (Suprihati et al., 2021) untuk mengerti dan melihat keberagaman seseorang harus dilihat dari beberapa dimensi. Islam bukan agama yang hanya diwujudkan dalam bentuk Ibadah saja namun juga dalam bentuk aktivitas lainnya. Terdapat lima dimensi keberagaman seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui seseorang religius atau tidak yakni sebagai berikut :

2.1.4.1 Dimensi Ritual

Dimensi ritual berupa perilaku peribadatan hamba kepada Allah, dimensi ini untuk melihat sejauh mana seseorang melaksanakan kewajibannya dalam ketaatan kepada Allah SWT dengan menjalankan kewajiban peribadatan. Dalam Islam peribadatan yang diwajibkan untuk dilaksanakan yaitu pada rukun islam yang berupa peribadatan syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji.

2.1.4.2 Dimensi Ideologis

Dimensi ini berisi tentang keyakinan atau kepercayaan hamba terhadap pandangan tentang ajaran/ilmu agama serta mengakui kebenaran hal tersebut dengan sepenuh hati.

Misalnya mempercayai bahwa riba merupakan larangan dari Allah SWT.

2.1.4.3 Dimensi Intelektual

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang ajaran agama. Dimensi ini mewakili harapan bahwa umat beragama memiliki pengetahuan minimal tentang dasar-dasar keyakinan, kitab suci, tradisi dalam islam, Al-Qur'an sebagai pedoman seumur hidup, dan lain sebagainya. Karena sumber ajaran Islam begitu penting, maka dapat dipahami bahwa tingkat religiusitas seseorang bukan hanya sekedar sebagai simbolisme saja. Namun pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang ajaran Islam akan menjadi pedoman hidup yang akan menyelamatkan di akhirat kelak.

2.1.4.4 Dimensi Pengalaman

Dimensi ini merupakan perasaan seorang hamba yang sudah merasa dekat dengan Allah. Kedekatan ini dapat dirasakan ketika do'a terijabah, hidup tentram, merasakan dosa ketika melanggar kesalahan, dan lain sebagainya. Melalui perasaan merasa dekat dengan Allah akan menjadikan manusia yang pandai bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

2.1.4.5 Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini melihat seseorang dalam berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini mengarah pada hubungan manusia dengan sesamanya yakni pada aspek sosial. Misalnya menolong sesama manusia ketika terdapat kesusahan, bersikap jujur, mau berbagi, bersedekah, berbagi, dan lain sebagainya. Dimensi ini menyadarkan manusia bahwa setiap kebaikan yang dilakukan kepada manusia lain merupakan sebuah catatan ibadah. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Zalzalah ayat 7 :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya : *“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”*

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Pengaruh Layanan Jemput Bola dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. Berikut peneliti cantumkan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Umi Masta Andini (Andini, 2018)	Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk <i>Si Fitri</i> Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo	Variabel Bebas : Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, dan Layanan Jemput Bola Variabel Terikat : Minat Nasabah Memilih Produk <i>Si Fitri</i> Pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo	Dari penelitian ini secara persial variabel Biaya administrasi, bonus lebaran, dan layanan jemput bola mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat nasabah memilih produk <i>Si Fitri</i> . Secara Simultan ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah.	Perbedaan : Tidak menggunakan variabel biaya administrasi dan bonus lebaran sebagai variabel bebas. Tidak menggunakan produk <i>si Fitri</i> . Tidak menggunakan variabel Moderasi. Persamaan : layanan jemput bola sebagai variabel bebas.
2.	Desy Amalia (Amalia, 2020)	Pengaruh Promosi dengan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Pembiayaan Murabahah di BMT Darussalam Kuala	Variabel Bebas : Promosi dengan layanan jemput bola Variabel Terikat : Minat Nasabah bertransaksi pembiayaan	Dari Penelitian ini variabel Promosi dengan layanan jemput bola mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah bertransaksi pembiayaan Murabahah.	Perbedaan : Tidak menggunakan variabel promosi sebagai variabel bebas, tidak Menggunakan an Pembiayaan Murabahah, dan tidak menggunakan variabel

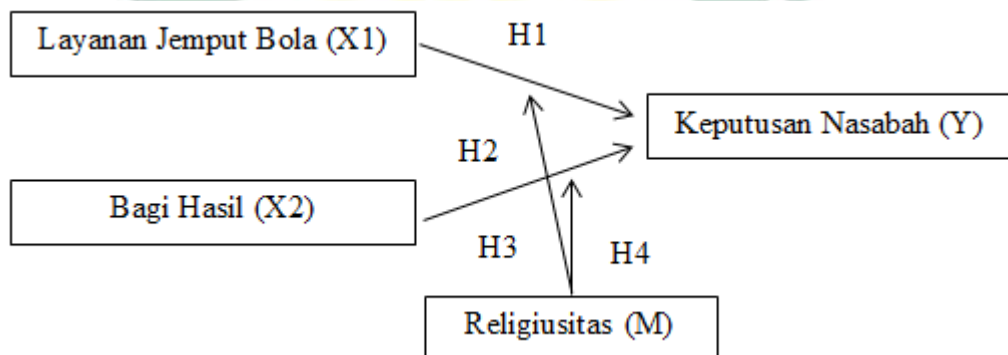
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		Pembuang	n Murabaha h di BMT Daarussalam		Moderasi. Persamaan : Menggunakan Variabel Layanan Jemput Bola sebagai variabel bebas.
3.	Nursakina h Nasution (Nasution, 2019)	Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidempuan	Variabel Bebas : Promosi dan Bagi Hasil Variabel Terikat : Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah	Dari penelitian ini hasil uji T dan Uji F menunjukkan bahwa Promosi dan Bagi Hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah. Hasil uji R ² menunjukkan bahwa variabel promosi dan bagi hasil berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah menggunakan tabungan Mudharabah.	Perbedaan : Tidak menggunakan variabel Promosi sebagai variabel bebas dan tidak menggunakan variabel moderasi. Persamaan : Menggunakan variabel bagi hasil sebagai variabel bebas dan menggunakan keputusan nasabah menggunakan tabungan mudharabah .
4.	Metik	Pengaruh	Variabel	Dari penelitian	Perbedaan :

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
	Fatmasari (Fatmasari, 2019)	Periklanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Wadiah dengan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Nasabah BRI Syariah di IAIN Salatiga)	<p>Bebas : Periklanan dan Kualitas pelayanan</p> <p>Variabel Terikat : Keputusan Nasabah</p> <p>Variabel Moderasi : Tingkat Religiusitas</p>	<p>ini hasil variabel periklanan dan kualitas pelayanan tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah mahasiswa untuk menggunakan produk wadiah di BRI Syariah. Selanjutnya hasil dari variabel tingkat religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh periklanan terhadap keputusan nasabah mahasiswa untuk menggunakan produk wadiah di BRI Syariah. Namun Variabel tingkat religiusitas mampu</p>	<p>Tidak menggunakan variabel Periklanan dan Kualitas pelayanan sebagai variabel bebas, tidak menggunakan produk wadiah.</p> <p>Persamaan : Menggunakan Religiusitas sebagai variabel moderasi dan menggunakan keputusan nasabah sebagai variabel terikat.</p>

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				memoderasi (memperkuat) pengaruh pelayanan terhadap keputusan nasabah.	
5.	Cyntia Novita Sari dan Fernaldi Anggadha Ratno (C. N. Sari & Ratno, 2020)	Pengaruh <i>Marketing Mix</i> Terhadap Keputusan Nasabah Menabung dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Variabel Bebas : produk, tempat, harga, promosi, proses, orang, dan bukti fisik.</p> <p>Variabel Terikat : Keputusan Nasabah menabung</p> <p>Variabel Moderasi : Religiusitas</p>	<p>Dari penelitian ini hasil uji T variabel produk, tempat, harga, promosi, proses, orang, bukti fisik, dan religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Hasil uji R² menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil Uji MRA variabel religiusitas memoderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.</p>	<p>Perbedaan : Tidak menggunakan variabel <i>Marketing Mix</i> sebagai variabel bebas.</p> <p>Persamaan : Menggunakan variabel Keputusan Nasabah sebagai variabel terikat dan menggunakan variabel religiusitas sebagai variabel moderasi.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran berdasarkan alur logika berpikir dalam pemecahan masalah penelitian (Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Gambaran dalam kerangka konseptual menunjukkan hubungan antar variabel penelitian. Kerangka konseptual digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui proses berpikir penelitian dengan melihat pada tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah apakah layanan jemput bola (X1) dan bagi hasil (X2) mempengaruhi keputusan nasabah (Y). Serta untuk mengetahui apakah religiusitas (M) memoderasi pengaruh layanan jemput bola (X1) dan bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan bentuk dugaan atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian (Priyono, 2014). Hipotesis digunakan dalam menuntun suatu penelitian untuk mengetahui kebenarannya dengan fakta empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Layanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Nasabah

Menurut penelitian dari (Andini, 2018) mengenai Pengaruh Biaya Administrasi, Bonus Lebaran, dan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah. Variabel layanan jemput bola dalam hasil Uji persial dan Uji simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Dalam penelitian (Amalia, 2020) mengenai Pengaruh Promosi dengan Layanan Jemput Bola Terhadap Minat Nasabah, variabel layanan jemput bola menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah. Selanjutnya dalam penelitian (Shela, 2019) mengenai *The Influence of Cash Pick Up, Promotion and Cross Selling to Trust and Saving Decision*, pada variabel layanan jemput bola menunjukkan hasil adanya pengaruh signifikan terhadap kepercayaan dan keputusan menabung. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada pengaruh layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

H_{a1} : Terdapat pengaruh layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

2.4.2 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah

Menurut penelitian dari (Nasution, 2019) mengenai Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah, variabel bagi hasil menunjukkan hasil uji T dan uji F mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah. Pada penelitian (Lubis, 2019) mengenai Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah, variabel bagi hasil mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Selanjutnya menurut (Andriani & Halmawati, 2019) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Variabel bagi hasil tidak berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H_{o2} : Tidak ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

Ha₂ : Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

2.4.3 Pengaruh Religiusitas dalam memoderasi layanan jemput bola terhadap keputusan nasabah

Menurut Ciptono dalam penelitian (Rokhman, 2016) dalam memberikan kualitas pelayanan yang baik diperlukan empat unsur penting yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan, dan kenyamanan. Dalam memenuhi empat unsur penting tersebut pemberian pelayanan melalui jemput bola merupakan model pelayanan yang cukup memenuhi untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik. Menurut penelitian (Fatmasari, 2019) mengenai Pengaruh Periklanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Wadiah dengan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Pada variabel tingkat religiusitas mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah.

Menurut Penelitian yang dilakukan (Muzaiyanah, 2018) mengenai Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Pada Variabel Religiusitas tidak dapat memoderasi kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung. Selanjutnya pada penelitian (Soegiri, 2019)

mengenai Pengaruh Promosi, Karakteristik Pemasaran Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat menunjukkan hasil pada variabel Religiusitas mampu memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho₃ : Religiusitas tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

Ha₃ : Religiusitas memoderasi hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

2.4.4 Pengaruh Religiusitas Dalam Memoderasi Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah

Menurut (V. P. N. Sari, 2020) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Kepercayaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito Mudharabah Dengan Pemoderasi Religiusitas Di Bank Jatim Syariah Malang. Menunjukkan hasil pada variabel Religiusitas memoderasi pengaruh sistem bagi hasil pada keputusan pemilihan produk. Dalam penelitian (C. N. Sari & Ratno, 2020) mengenai Pengaruh *Marketing Mix* Terhadap Keputusan Nasabah Menabung dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.

Menunjukkan hasil variabel religiusitas memoderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.

Selanjutnya pada penelitian (Rachmaningtyas, 2021) mengenai Pengaruh *Islamic Branding*, Persepsi dan *Profit Sharing* Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. Menunjukkan hasil variabel Religiusitas tidak memoderasi didalam pengaruh Bagi Hasil terhadap minat menabung masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho₄ : Religiusitas tidak memoderasi hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

Ha₄ : Religiusitas memoderasi hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif menurut Creswell adalah metode pengujian untuk mencari hubungan sebab akibat antar variabel yang bersifat objektif, terukur dan terbatas (Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian kuantitatif asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih (Istiqomah et al., 2019). Penelitian kuantitatif asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Independent*) yaitu layanan jemput bola dan bagi hasil dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan nasabah serta variabel moderator yaitu religiusitas.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Penelitian dilakukan pada Lembaga Keuangan Syariah Bank yaitu BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo yang beralamat di Jalan Raya Jati No. 24 Sidoarjo.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dapat berupa tempat, orang, benda atau sesuatu yang

dapat memberikan informasi atau data penelitian. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti (Syahrudin & Salim, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu Nasabah tabungan Mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo yang berjumlah 1.194 nasabah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel yaitu teknik penentuan sampel dengan menetapkan pertimbangan khusus pada anggota populasi (Sugiyono, 2015). Kriteria atau pertimbangan yang peneliti tetapkan sebagai berikut :

3.3.1 Merupakan nasabah tabungan mudharabah

3.3.2 Minimal 3 kali transaksi menabung

3.3.3 Beragama Islam

Diketahui jumlah nasabah yang sesuai dengan kriteria di atas adalah berjumlah 150 nasabah. Sehingga untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Melalui perhitungan sebagai berikut (Priyono, 2014) :

$$\begin{aligned}n &= N / (1 + N (e^2)) \\&= 150 / (1 + 150 (0,05^2)) \\&= 150 / (1 + 0,375) \\&= 150 / 1.375 \\&= 109 \text{ nasabah}\end{aligned}$$

Dengan demikian, peneliti mengambil 109 nasabah sebagai responden penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam penelitian untuk diteliti atau diobservasi (Rinaldi & Mujianto, 2017). Berikut merupakan variabel yang digunakan pada penelitian ini :

3.4.1 Variabel Bebas atau Independen (X)

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Aulia & Yulianti, 2019) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan dapat mengakibatkan timbulnya variabel Dependen atau terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni Layanan Jemput Bola (X_1) dan Bagi Hasil (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel Terikat atau Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi sebab akibat karena variabel independen (Aulia & Yulianti, 2019). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah (Y).

3.4.3 Variabel Moderasi atau *Moderating* (M)

Variabel Moderasi atau Moderator adalah variabel yang memiliki letak di antara variabel X dan Y, variabel ini untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

(Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu Religiusitas (M).

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan batasan-batasan yang menjadikan variabel penelitian mempunyai kriteria yang jelas sehingga variabel penelitian dapat diukur (Syahrums & Salim, 2014). Berikut merupakan definisi operasional dalam penelitian :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Layanan Jemput Bola (X1)	Layanan yang diberikan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dengan mendatangi langsung nasabah untuk mengambil dana tunai yang akan disetorkan atau ditabungkan oleh nasabah.	1. Pelayanan cepat dan efisien 2. SDM Profesional dan Transparan 3. Sikap SDM ramah dan sopan 4. Jaminan keamanan (Amalia, 2020)	Skala <i>Likert</i>
Bagi Hasil (X2)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang dilakukan antara	1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kehati-hatian 4. Tanggung	Skala <i>Likert</i>

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	pemilik dana (<i>Shahibul Maal</i>) dan pengelola dana (<i>Mudharib</i>).	Jawab 5. Keadilan (Lestari, 2015)	
Religiusitas (M)	Religiusitas adalah suatu perilaku taat kepada agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan aturan atau nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.	1. Dimensi Ritual 2. Dimensi Ideologis 3. Dimensi Intelektual 4. Dimensi Pengalaman 5. Dimensi Konsekuensi (Suprihati et al., 2021)	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan nasabah adalah tindakan memilih dan mengevaluasi produk atau jasa.	1. Pengenalan Produk 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pembelian (Malik, 2018)	Skala <i>Likert</i>

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur untuk melihat sejauh mana tingkat ketepatan dan ketelitian sebuah instrument kuesioner berupa tanggapan subjek (Yusuf, 2017). Pengolah data pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24. Teknik pengukuran validitas menggunakan *Pearson Correlation* dilakukan melalui perbandingan nilai r hitung yang tertera pada baris *Pearson Correlation* dengan nilai r tabel pada kolom df digunakan rumus $N-2$ yang mana N menunjukkan banyaknya responden. Selanjutnya taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Jika pada hasil didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Namun jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka indikator dinyatakan tidak valid (Ma'rifa, 2021).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji konsistensi yang dilakukan untuk mengukur alat ukur dan hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif (Budiastuti & Bandur, 2018).

Menurut para ahli (Manning & Munro, 2006; Gregory, 2000; Nunally, 1978) untuk pengujian Reliabilitas dapat mengacu pada nilai uji *Alpha's Cronbach*. Rentangan nilai koefisien uji *Alpha's Cronbach* berkisar antara 0 sampai 1. Para ahli telah menentukan

nilai koefisien *Alpha's Cronbach* sebagai berikut (Budiastuti & Bandur, 2018) :

- 0 = Tidak mempunyai reliabilitas (*no reliability*)
- > .60 = Reliabilitas dapat diterima (*acceptable reliability*)
- > .80 = Reliabilitas baik (*good reliability*)
- .90 = Reliabilitas sangat baik (*excellent reliability*)
- 1 = Reliabilitas sempurna (*perfect reliability*)

Pengukuran ini dilakukan pada data yang telah dinyatakan valid. Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat ketepatan atau konsistensi dari indikator yang digunakan memberikan hasil yang sama meskipun telah dilakukan uji berkali-kali dengan siapapun.

3.7 Data dan Sumber Data

3.7.1 Data

Data merupakan keadaan yang menggambarkan suatu kejadian nyata yang dikumpulkan peneliti dalam kondisi mentah dan perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk dijadikan informasi dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross-sectional* yakni data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu dengan membandingkan beberapa objek yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan (Priyono, 2014).

3.7.2 Sumber Data

3.7.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan peneliti secara langsung dan memiliki sifat *up to date* (Rinaldi & Mujianto, 2017). Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer dari observasi dan penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada nasabah tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

3.7.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber pertamanya atau dari berbagai sumber yang telah ada (Rinaldi & Mujianto, 2017). Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sekunder dari jurnal, buku, artikel, penelitian terdahulu, data perusahaan, data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendukung bukti dan mengumpulkan data atau informasi di suatu lapangan dalam keperluan penelitian (Hasibun et al., 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebagai berikut :

3.8.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan dari berbagai situasi dan kondisi yang terjadi (Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada nasabah tabungan mudharabah dengan terjun langsung pada layanan jemput bola yang dilakukan BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

3.8.2 Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui kumpulan pertanyaan tertulis yang dibagikan peneliti kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis (Wekke, 2019). Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapatnya (Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Kuesioner ini akan dibagikan kepada nasabah tabungan mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dengan menggunakan Skala *Likert*. Dimana responden akan mengisi jawaban dengan tingkat penilaian dari pernyataan sangat positif hingga pernyataan sangat negatif mengenai fenomena tertentu. Tingkatan pernyataan skala *Likert* dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.8.3 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Nikmah, 2020) studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menelaah buku, dokumen, catatan dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka diperlukan untuk membantu peneliti dalam menjawab persoalan dalam penelitian serta untuk memahami gejala atau indikasi yang sedang berkembang di lapangan karena sebuah penelitian tidak akan bisa lepas dari literatur–literatur ilmiah.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Subagiyo dalam penelitian Abil Hasan dan Edy Sujoko teknik analisis data adalah suatu cara dalam melakukan analisis terhadap data yang bertujuan untuk mengolah data yang ada dalam menjawab rumusan masalah (Hasan & Sujoko, 2021). Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

3.9.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data atau penyebaran data antar variabel yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak agar dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya (Qomusuddin, 2019). Untuk menguji asumsi tersebut penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov*. Menurut Ghozali dalam penelitian (Arinda, 2020) dalam pengujian *Kolmogorof-Smirnov* menggunakan SPSS perlu mengetahui nilai pengujian probabilitas sebagai berikut :

3.9.1.1.1 Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka variabel dinyatakan berdistribusi normal.

3.9.1.1.2 Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$ maka variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.9.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas (Ma'rifa, 2021). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat pada nilai output dari *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10 jika hasil memenuhi

nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Arinda, 2020).

3.9.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya ketidakselarasan atau ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Andini, 2018). Apabila *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain memiliki hasil tetap maka dapat disebut Homokedastisitas. Namun jika memiliki hasil yang berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Dalam penelitian model regresi yang baik yaitu menghasilkan Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk melihat hasil dari terjadi Heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat pada grafik *scatter plot*. Kriteria penilaian metode ini yaitu jika ada motif tertentu seperti terbentuknya pola sistematis titik (meluas, mengecil, lalu bergelombang) maka dinyatakan terjadi Heteroskedastisitas. Lalu jika tidak terjadi motif yang jelas atau pola tertentu dan titik-titik tersebar di sepanjang sumbu Y di bagian atas dan bawah angka nol maka dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas (Perdana, 2016).

3.9.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis dengan tujuan agar dapat memperkirakan

pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

3.9.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat besar persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Persentase tersebut nantinya akan melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (layanan jemput bola dan bagi hasil) terhadap variabel terikat (keputusan nasabah) (Arinda Kifty, 2020).

Nilai koefisien determinasi R^2 mempunyai nilai 0 sampai dengan 1. Jika nilai yang muncul dengan angka kecil atau mendekati nol, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai yang muncul dengan angka mendekati satu (1), maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat memberikan hampir semua informasi (Adhianti, 2017).

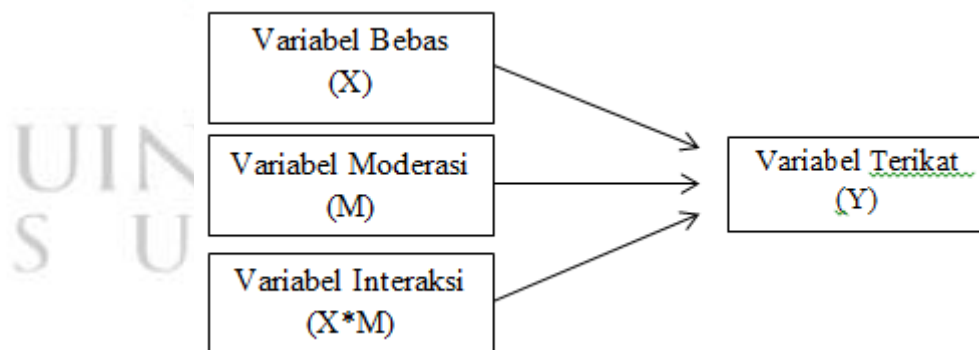
3.9.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Siregar dalam penelitian (Ma'rifa, 2021) bahwa uji Parsial merupakan uji statistik yang digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari tiap variabel bebas dan variabel terikat. Dalam pengujian secara parsial ini terdapat

kriteria pengujian yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka dinyatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka dinyatakan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2.3 Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Moderate Regression Analysis merupakan model analisis yang melibatkan variabel moderasi (M) didalam hubungannya. Variabel moderasi memiliki peran untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel Moderasi merupakan hasil perkalian dari variabel bebas terhadap variabel moderasi (Solimun et al., 2019).



Gambar 3. 1 Analisis Variabel Moderasi

Untuk mengetahui apakah religiusitas sebagai variabel yang memoderasi atau tidak dijelaskan dalam persamaan berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3M + b_4X_1*M + b_5X_2*M$$

Dalam persamaan tersebut dijelaskan bahwa variabel bebas diibaratkan sebagai X_1 dan X_2 , variabel moderasi diibaratkan sebagai M , dan variabel terikat diibaratkan sebagai Y . Variabel X_1 , X_2 , dan M disebut sebagai pengaruh utama dan ditambahkan dengan pengaruh interaksi perkalian antara X_1*M dan X_2*M . Pengaruh interaksi ini yang nanti akan membedakan apakah variabel M (religiusitas) sebagai variabel moderasi atau bukan dengan pengambilan hipotesis diterima jika nilai koefisien interaksi antara variabel moderasi dan variabel bebas memenuhi nilai signifikan $< 0,05$ (Solimun et al., 2019).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah BPRS Lantabur Tebuireng

BPRS Lantabur Tebuireng yang awalnya bernama BPRS Lantabur Tebuireng adalah sebuah lembaga keuangan perbankan di wilayah Jombang yang pertama kali menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya. Kata “Lantabur” diambil dari bahasa arab yang artinya tidak merugi. Dengan menggunakan nama ini, diharapkan perusahaan dan nasabah tidak akan mengalami kerugian baik di dalam kegiatan berekonomi atau dalam menjalankan kehidupnya.

BPRS Lantabur Tebuireng didirikan oleh keluarga besar Pondok Pesantren Madrasatul Quran. Dengan adanya BPRS Lantabur Tebuireng diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan perekonomian masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Sehingga diharapkan mendapat Ridho dan berkah dari Allah SWT dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama di daerah Jombang pada saat itu. Selain untuk mengembangkan perekonomian yang sesuai dengan prinsip syariah, pendirian BPRS Lantabur juga sebagai bentuk kemandirian Pondok Pesantren Madrasatul Quran untuk mengembangkan SDM yang menuntut ilmu disana serta mencetak generasi penghafal Al-Quran.

Dengan bergabung menjadi nasabah BPRS Lantabur Tebuireng, secara tidak langsung telah membantu menciptakan generasi-generasi penghafal Al Quran. Pada tanggal 01 Maret 2006, BPRS Lantabur Tebuireng mendapat izin pendirian berdasarkan keputusan MENKUMHAM No. C.7026.HT.01.01 TH. 2005 dan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan No. 8/4/Kep.GBI/2006 tertanggal 01 Maret 2006. Peningkatan dan perkembangan BPRS Lantabur Tebuireng pada tahun pertamanya mampu menghimpun dana dari pihak ketiga sebesar Rp. 1.616.985.068,00 dan mampu menyalurkan dana (pembiayaan) kepada masyarakat sebesar Rp. 1.665.675.274,00. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga kepercayaan dari masyarakat, BPR Syariah Lantabur mendaftarkan diri menjadi anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Setelah 4 tahun melakukan kegiatan operasional BPRS Lantabur Tebuireng dapat membuka 2 kantor pelayanan kas yang berlokasi di Jl. Irian Jaya 47-A Cukir Diwek Jombang dan di Jl. Sumobito Gambiran Utara Mojoagung Jombang. Pada November tahun 2010 BPRS Lantabur Tebuireng membuka Kantor Cabang di Kabupaten Mojokerto dan pada tahun 2011 BPRS Lantabur Tebuireng mendirikan Kantor Pelayanan Kas di Mojosari. Pada Bulan Februari 2013 PT. BPRS Lantabur Tebuireng membuka Kantor Cabang di Kabupaten Gresik. Lalu pada Februari tahun 2020 BPRS Lantabur Tebuireng mendirikan Kantor Pelayanan di Kabupaten Sidoarjo dengan

mengakuisisi dari BPRS Jabal Nur yang telah gulung tikar yang berlokasi di Jl. Raya Jati No. 24 Sidoarjo.

4.1.2 Visi dan Misi

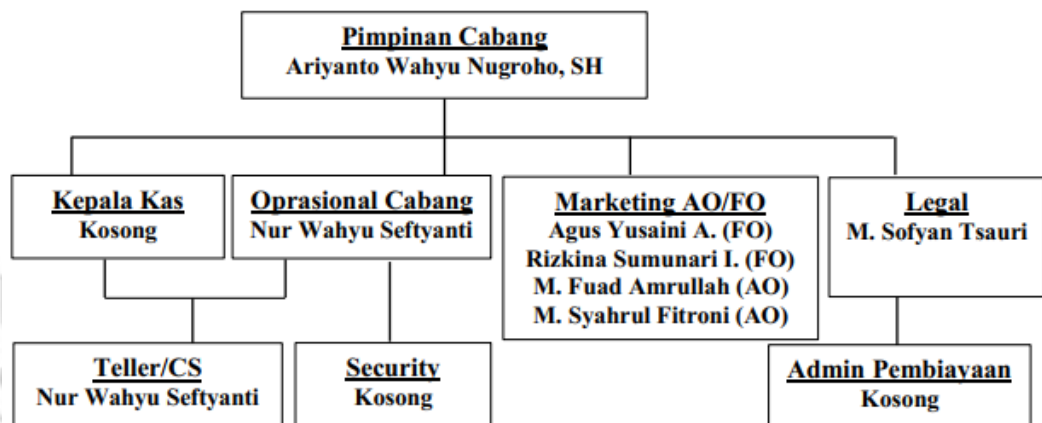
4.1.2.1 Visi BPRS Lantabur Tebuireng

Mengemban Amanah Ekonomi Umat.

4.1.2.2 Misi BPRS Lantabur Tebuireng

Bermitra dengan masyarakat luas sebagai upaya pengembangan usaha kecil dan menengah dalam rangka menggali potensi daerah khususnya pada masyarakat islam.

4.1.3 Stuktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

4.1.4 Produk BPRS Lantabur Tebuireng

4.1.4.1 Produk Simpanan

4.1.4.1.1 Tabungan Mudharabah

Tabungan ini dirancang untuk mempermudah nasabah bertransaksi sesuai kebutuhannya dengan memberikan imbal bagi hasil pada dana yang disimpan. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu *mustawada'* (Bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dan yang disimpan oleh *muwwadi'* (nasabah).

4.1.4.1.2 Tabungan Qordhiyu (Wadiah)

Tabungan ini dirancang untuk mempermudah nasabah bertransaksi sesuai kebutuhannya dengan tidak mengharap imbal bagi hasil sehingga pada tabungan ini bersifat murni hanya titipan. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad amanah* yaitu *mustawada'* (Bank) tidak dapat memanfaatkan dana yang disimpan oleh *muwwadi'* (nasabah).

4.1.4.1.3 Tabungan Haji dan Umrah

Tabungan Haji dan Umrah ditujukan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan Umroh. Akad yang digunakan adalah akad *Qardh*. *Qard* adalah pinjaman dana oleh *Muqridh* kepada *Muqtaridh*, yang

mewajibkan *Muqridh* melakukan pembayaran (hanya) pinjaman pokok tersebut baik secara sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

4.1.4.1.4 Deposito Lantabur iB

Jenis simpanan yang dalam penarikannya dilakukan hanya pada waktu tertentu menurut kesepakatan akad antara deposan dan pihak bank. Akad yang digunakan ialah akad *Mudharabah Mutlaqah* dimana bank/*Mudharib* diberikan kekuasaan penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tanpa larangan, kemudian bank wajib memberitahukan kepada nasabah terkait *nisbah* bagi hasil/keuntungan yang diperoleh serta resiko yang timbul.

4.1.4.2 Produk Pembiayaan

4.1.4.2.1 *Murabahah* (Jual Beli)

Murabahah adalah akad jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adalah *Murabahah*, yaitu akad jual-beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan bank yang disepakati.

4.1.4.2.2 *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama untuk melakukan/mengelola sebuah usaha dengan menyatukan modal antar pihak dan nisbah dibagi sesuai dengan yang telah disepakati didalam akad.

4.1.4.2.3 *Ijarah* (Multi Jasa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Pembiayaan Multijasa tersebut berbentuk imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*. Besarnya *ujrah* atau *Fee* disepakati di awal dan dinyatakan dalam bentuk nominal. Akad yang digunakan adalah *Ijarah*. *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu jasa atau barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*Ujrah*) sebagai imbalan atas objek sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.

4.1.4.2.4 *Rahn* (Gadai Emas)

Rahn atau Gadai merupakan produk yang ditawarkan kepada nasabah dengan menjaminkan emas sebagai barang jaminan. Emas yang dijaminkan akan disimpan dan dipelihara oleh bank. Dalam pemeliharaan tersebut bank memberikan penarikan *Ujrah* dengan prinsip *Ijarah* sebagai biaya pemeliharaan. Akad yang

digunakan adalah *Qardh*. *Qardh* merupakan akad penyaluran dana oleh bank kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut sesuai waktu yang disepakati.

4.1.4.2.5 *Mudharabah*

Kerjasama antara pemilik modal (bank) dan pengelola (nasabah) untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil (*nisbah*). Akad yang digunakan adalah *Mudharabah* yaitu akad kerjasama antara bank dengan nasabah, dimana pihak bank menyediakan seluruh modal dan nasabah sebagai pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

4.1.4.3 Produk Layanan

4.1.4.3.1 Pembayaran SPP Sekolah

4.1.4.3.2 PPOB (Payment Point Online Banking) atau loket pembayaran online lewat bank.

4.1.4.3.3 Transfer

4.1.4.3.4 Isi Saldo

4.1.5 Penentuan Nisbah Bagi Hasil BPRS Lantabur Tebuireng

Salah satu produk yang sering diminati oleh nasabah adalah produk yang menggunakan akad Mudharabah (bagi hasil). Akad ini diminati karena memberikan peluang mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dibagi sesuai dengan kesepakatan bagi hasil antara pihak perusahaan (BPRS) dan nasabah. Oleh karena itu, berikut merupakan penentuan persentase nisbah bagi hasil :

Tabel 4. 1 Persentase Nisbah Bagi Hasil

No.	Jenis Produk	Nasabah	BPRS
1.	Tabungan Mudharabah	15%	85%
2.	Deposito Mudharabah Jangka waktu 1 bulan	40%	60%
3.	Deposito Mudharabah Jangka waktu 3 bulan	45%	55%
4.	Deposito Mudharabah Jangka waktu 6 bulan	48%	52%
5.	Deposito Mudharabah Jangka waktu 12 bulan	55%	45%

Sumber : Data Perusahaan, 2021. Data telah diolah kembali

4.1.6 Budaya Kerja BPRS Lantabur Tebuireng

4.1.6.1 *Ability* (Kemampuan)

Ability (kemampuan) adalah pengetahuan dan keterampilan tertentu yang mutlak diperlukan untuk menunjang program pelayanan prima, yang meliputi kemampuan dalam bidang kerja yang ditekuni.

4.1.6.2 *Attitude* (Sikap)

Attitude (Sikap) adalah Perilaku yang ditunjukkan untuk menghadapi nasabah.

4.1.6.3 *Appearance* (Penampilan)

Appearance (Penampilan) adalah hal pertama yang dilihat oleh para nasabah.

4.1.6.4 *Attention* (Perhatian)

Attention (Perhatian) adalah kepedulian penuh kepada nasabah.

4.1.6.5 *Action* (Tindakan)

Action (Tindakan) adalah kegiatan nyata yang harus dilakukan dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

4.2 Karakteristik Responden

Nasabah Tabungan Mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo merupakan responden dalam penelitian ini yang berjumlah 109 responden. Responden dalam penelitian ini diambil dari nasabah yang berada dilembaga dan nasabah yang berprofesi sebagai pedagang. Kuesioner ini dibagikan mulai pada tanggal 18 April sampai 14 Mei 2022. Berikut merupakan uraian hasil sampel yang digunakan :

Tabel 4. 2 Jumlah Sampel Terkumpul

No.	Keterangann	Jumlah
1.	Kuesioner yang dibagikan	109
2.	Kuesioner yang dapat diolah	109

Dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa total kuesioner yang dibagikan kepada responden dan dapat diolah sebanyak 109 angket. Pada penelitian ini terdapat karakteristik responden yang diambil yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, frekuensi menabung,

bank lain yang digunakan, dan pernah atau tidak mendapatkan layanan jempot bola. Berikut merupakan hasil dari masing-masing karakteristik responden :

4.1.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang dikategorikan berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	35	32%
Perempuan	74	68%
Jumlah	109	100%

Dalam tabel 4.3 menjelaskan bahwa reponden berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 32% dengan total responden sebanyak 35 orang sedangkan responden berjenis kelamin perempuan memiliki persentase yang mendominasi yakni sebesar 68% dengan responden sebanyak 74 orang. Sehingga total keseluruhan yang mengisi angket pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 109 responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah tabungan mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam penelitian ini memiliki rata-rata jenis kelamin perempuan.

4.1.2 Usia

Karakteristik responden yang dikategorikan pada usia dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
20 - 30 Tahun	30	28%
31 - 40 Tahun	33	30%
41 - 50 Tahun	31	28%
di atas 50 Tahun	15	14%
Jumlah	109	100%

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia 20-30 tahun sebanyak 30 orang, responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 33 orang, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 31 orang, dan responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 15 orang. Dalam penelitian ini usia responden yang mendominasi yakni pada usia 31-40 tahun dengan persentase sebesar 30%. Sedangkan pada usia 20-30 tahun dan 41-50 tahun memiliki persentase yang sama yakni 28%. Selanjutnya usia diatas 50 tahun memiliki persentase terendah yakni sebesar 14%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah tabungan mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam penelitian ini paling dominan memiliki usia 31-40 tahun.

4.1.3 Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden yang dikategorikan pada pendidikan terakhir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kategori ke-	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	15	14%
2	SLTP/Sederajat	12	11%
3	SLTA/Sederajat	49	45%
4	D1/D2/D3	5	5%
5	S1/S2/S3	28	26%
	Jumlah	109	100%

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 15 orang, tingkat pendidikan SLTP/Sederajat sebanyak 12 orang, tingkat pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 49 orang, tingkat pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 5 orang, dan tingkat pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir responden adalah SLTA/Sederajat dengan persentase paling mendominasi sebesar 45%. Selanjutnya persentase ke dua yang mendominasi adalah pada tingkat S1/S2/S3 dengan persentase sebesar 26%. Dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pendidikan terakhir nasabah tabungan mudharabah dalam penelitian ini adalah tingkat SLTA/Sederajat dan tingkat S1/S2/S3. Pendidikan terakhir juga dapat mempengaruhi keputusan nasabah karena semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki nasabah maka nasabah akan semakin selektif pula dalam memilih lokasi menabung karena nasabah akan mencari informasi sedetail mungkin agar tidak rugi dikemudian hari. Dalam hal ini BPRS

Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo merupakan lokasi yang tepat bagi nasabah sebagai pilihannya.

4.1.4 Pekerjaan

Karakteristik responden yang dikategorikan pada pekerjaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori ke-	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pengusaha/Wiraswasta	41	38%
2	Pegawai Negeri/Swasta	51	47%
3	Pelajar/Mahasiswa	11	10%
4	Lain-lain	6	6%
	Jumlah	109	100%

Dari tabel 4.6 menunjukkan tabel jenis pekerjaan responden dengan kategori yang pertama yakni Pengusaha/Wiraswasta sebanyak 41 orang, kategori kedua yakni Pegawai Negeri/Swasta sebanyak 51 orang, kategori Pelajar/Mahasiswa sebanyak 11 orang dan kategori lain-lain sebanyak 6 orang. Dalam penelitian ini yang memiliki persentase tertinggi yakni pada kategori Pegawai Negeri/Swasta sebesar 47% dan kategori Pengusaha/Wiraswasta sebesar 38%. Maka ini telah sesuai dengan sampel responden yang dipilih yakni berprofesi sebagai pedagang dan lembaga. Lembaga dalam hal ini memiliki profesi sebagai guru, pengurus, dan santri. Sedangkan persentase terkecil yakni pada kategori lain-lain sebesar 6%. Dalam hal ini responden yang memilih kategori lain-lain memiliki profesi sebagai pedangang. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa nasabah tabungan mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam penelitian ini memiliki profesi sebagai Pegawai Negeri/Swasta dan Pengusaha/Wiraswasta.

4.1.5 Agama

Karakteristik responden yang dikategorikan pada Frekuensi Menabung dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi (n)
Islam	109
Protestan	-
Katolik	-
Buddha	-
Hindu	-
Konghucu	-
Total	109

Dari tabel 4.7 menunjukkan tabel Agama responden yakin agama Islam, Protestan, Katolik, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan responden beragama Islam. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan kepada responden sebelum mengisi angket.

4.1.6 Bank Lain yang Digunakan

Karakteristik responden yang dikategorikan pada bank lain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Lain yang digunakan

Bank	Frekuensi (n)	Persentase (%)
BRI	24	22%
BNI	15	14%
BCA	9	8%
BSI	21	19%
Bank Mandiri	7	6%
Bank Jatim	4	4%
BTN	2	2%
Tidak ada Bank Lain	27	25%
Jumlah	109	100%

Tabel Bank lain yang digunakan ditunjukkan pada tabel 4.8 yang menjelaskan bank apa saja yang digunakan nasabah dalam menabung atau melakukan transaksi keuangan selain di BPRS Lantabur Tebuireng. Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini juga menggunakan bank lain dengan jumlah di bank BRI sebesar 24 orang, bank BNI sebesar 15 orang, bank BCA sebesar 9 orang, bank BSI sebesar 21 orang, bank Mandiri sebesar 7 orang, bank Jatim sebesar 4 orang, bank BTN sebesar 2 orang dan yang tidak menggunakan bank lain selain BPRS Lantabur Tebuireng sebesar 27 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki persentase tertinggi dalam penelitian ini adalah responden yang tidak menggunakan bank lain dengan persentase sebesar 25%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nasabah telah percaya dan nyaman dengan jasa layanan yang

diberikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo sehingga tidak diperlukan untuk menyimpan uangnya di bank lain.

4.1.7 Pernah/Tidak Mendapatkan Layanan Jemput Bola

Karakteristik responden yang dikategorikan pada pernah/tidak mendapatkan layanan jemput bola dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Mendapatkan Layanan Jemput Bola

Mendapatkan Layanan Jemput Bola	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pernah	109	100%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	109	100%

Tabel Pernah atau Tidak Mendapatkan Layanan Jemput Bola ditunjukkan pada tabel 4.9 yang menjelaskan bahwa apakah layanan ini diterima secara menyeluruh oleh nasabah atau tidak. Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini secara keseluruhan telah mendapatkan layanan jemput bola. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan untuk proses pengambilan data lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat melalui persentase pada tabel 4.9 diatas yang menunjukkan bahwa nasabah memilih pilihan jawaban pernah mendapatkan layanan jemput bola dengan persentase 100%.

4.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini memiliki empat variabel yaitu layanan jemput bola, bagi hasil, religiusitas, dan keputusan nasabah. Analisis deskriptif pada setiap pertanyaan dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Layanan Jemput Bola

Pada variabel layanan jemput bola terdapat 5 item pertanyaan yang akan dianalisis. Hasil mengenai variabel layanan jemput bola dapat dilihat dan dipahami dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Item Pernyataan Variabel Layanan Jemput Bola

Item	Frekuensi				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
X1.1	-	-	38	52	19
X1.2	-	-	49	50	10
X1.3	-	-	46	62	1
X1.4	-	-	23	65	21
X1.5	-	-	23	65	21

Pada tabel 4.10 dapat dipahami bahwa sebanyak 109 responden mayoritas responden memberi tanggapan setuju pada pertanyaan variabel layanan jemput bola. Pada item pertama sebanyak 19 nasabah memilih sangat setuju, 52 nasabah memilih setuju dan 38 nasabah memilih netral bahwa layanan jemput bola dapat memberikan kemudahan dalam menabung. Pada item kedua sebanyak 10 nasabah memilih sangat setuju, 50 nasabah memilih setuju dan 49 nasabah memilih netral bahwa layanan jemput bola telah dilakukan secara profesional dan sesuai jam operasional. Pada item ketiga sebanyak 1

nasabah memilih sangat setuju, 62 nasabah memilih setuju dan 46 nasabah memilih netral bahwa petugas selalu memberitahukan saldo terakhir yang dimiliki nasabah pada setiap transaksi.

Pada item keempat sebanyak 21 nasabah memilih sangat setuju, 65 nasabah memilih setuju dan 23 nasabah memilih netral bahwa petugas memberikan sikap ramah dan sopan kepada nasabah. Pada item kelima sebanyak 21 nasabah memilih sangat setuju, 65 nasabah memilih setuju dan 23 nasabah memilih netral bahwa petugas dapat memberikan jaminan keamanan atas dana yang dititipkan untuk disimpan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah dapat menerima layanan jemput bola dengan baik karena dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi tanpa harus datang ke kantor serta dapat memberikan keamanan terhadap dana yang disimpan.

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Bagi Hasil

Pada variabel bagi hasil terdapat 5 item pertanyaan yang akan dianalisis. Hasil mengenai variabel bagi hasil dapat dilihat dan dipahami dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Item Pernyataan Variabel Bagi Hasil

Item	Frekuensi				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
X2.1	-	4	45	49	7
X2.2	-	-	39	62	8
X2.3	-	-	28	63	18
X2.4	1	5	44	51	8
X2.5	-	-	51	50	8

Pada tabel 4.11 dapat dipahami bahwa mayoritas responden memberi tanggapan setuju pada variabel bagi hasil. Pada item pertama sebanyak 7 nasabah memilih sangat setuju, 49 nasabah memilih setuju, 45 nasabah memilih netral dan sebanyak 4 nasabah memilih tidak setuju bahwa BPRS ini telah memberikan sikap transparan terhadap pembagian keuntungan dan kerugian. Pada item kedua sebanyak 8 nasabah memilih sangat setuju, 62 nasabah memilih setuju dan 39 nasabah memilih netral bahwa bagi hasil bebas dari riba serta sesuai dengan syariah. Pada item ketiga sebanyak 18 nasabah memilih sangat setuju, 63 nasabah memilih setuju dan 28 nasabah memilih netral bahwa sistem operasional BPRS berbeda dengan sistem operasional BPR Konvensional.

Pada item keempat sebanyak 8 nasabah memilih sangat setuju, 51 nasabah memilih setuju, 44 nasabah memilih netral, 5 nasabah memilih tidak setuju, dan 1 nasabah memilih sangat tidak setuju bahwa pembagian keuntungan dan kerugian telah dibagi secara adil. Pada item kelima sebanyak 8 nasabah memilih sangat setuju, 50 nasabah memilih setuju dan 51 nasabah memilih netral bahwa pembagian keuntungan (*nisbah*) bagi hasil dibagi berdasarkan hasil tawar menawar antara (*shahibul maal*) dan BPRS Lantabur Tebuireng (*Mudharib*) di awal akad. Dari hasil tersebut menandakan bahwa bagi hasil yang dijalankan menurut nasabah telah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah dan

nasabah setuju dengan kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati diawal akad.

4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas

Pada variabel religiusitas terdapat 5 item pertanyaan yang akan dianalisis. Hasil mengenai variabel religiusitas dapat dilihat dan dipahami dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Item Pernyataan Variabel Religiusitas

Item	Frekuensi				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
M1	-	-	5	35	69
M2	-	-	14	50	45
M3	-	-	21	51	48
M4	-	-	21	52	36
M5	-	-	4	105	-

Pada tabel 4.12 dapat dipahami bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan setuju pada variabel religiusitas. Pada item pertama sebanyak 69 nasabah memilih sangat setuju, 35 nasabah memilih setuju dan 5 nasabah memilih netral bahwa perintah dan larangan Allah baik untuk kehidupan dunia. Pada item kedua sebanyak 45 nasabah memilih sangat setuju, 50 nasabah memilih setuju dan 14 nasabah memilih netral bahwa ajaran dan larangan dalam agama Islam telah diketahui serta telah dipatuhi. Pada item ketiga sebanyak 48 nasabah memilih sangat setuju, 51 nasabah memilih setuju dan 21 nasabah memilih netral bahwa Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman umat Islam untuk dipatuhi.

Pada item keempat sebanyak 36 nasabah memilih sangat setuju, 52 nasabah memilih setuju dan 21 nasabah memilih netral bahwa nasabah telah merasa aman dan dekat dengan Allah ketika melaksanakan perintah dan larangan-Nya. Pada item kelima sebanyak 105 nasabah memilih setuju dan 4 nasabah memilih netral bahwa segala sesuatu yang dilakukan akan dimintai pertanggungjawaban diakhirat kelak. Sehingga hal ini menandakan bahwa mayoritas nasabah tabungan Mudharabah BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan memiliki tingkat keputusan religiusitas yang tinggi pula dalam mengambil setiap keputusan untuk memikirkan kebaikan didunia maupun akhirat nanti.

4.2.4 Analisis Deskriptif Variabel Keputusan Nasabah

Pada variabel keputusan nasabah terdapat 5 item pertanyaan yang akan dianalisis. Hasil mengenai variabel keputusan nasabah dapat dilihat dan dipahami dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Item Pernyataan Variabel Keputusan Nasabah

Item	Frekuensi				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Y1	-	-	33	52	24
Y2	-	2	34	56	17
Y3	-	6	32	66	5
Y4	-	-	14	68	27
Y5	-	1	29	67	12

Pada tabel 4.13 dapat dipahami bahwa mayoritas responden memberi tanggapan setuju pada variabel keputusan nasabah. Pada item pertama sebanyak 24 nasabah memilih sangat setuju, 52 nasabah memilih setuju dan 33 nasabah memilih netral bahwa petugas telah menjelaskan produk tabungan mudharabah dengan jelas dan sebanyak 4 nasabah memilih tidak setuju. Pada item kedua sebanyak 17 nasabah memilih sangat setuju, 56 nasabah memilih setuju, 34 nasabah memilih netral, dan 2 nasabah memilih tidak setuju bahwa ketika nasabah kurang faham tentang penjelasan produk tabungan mudharabah nasabah akan mencari informasi atau bertanya langsung kepada petugas. Pada item ketiga sebanyak 5 nasabah memilih sangat setuju, 66 nasabah memilih setuju 32 nasabah netral dan 6 nasabah memilih tidak setuju bahwa BPRS Lantabur Tebuireng merupakan BPRS terbaik dalam jasa dan pelayanannya.

Pada item keempat sebanyak 27 nasabah memilih sangat setuju, 68 nasabah memilih setuju dan 14 nasabah memilih netral bahwa salah satu alasan memilih tabungan mudharabah adalah adanya layanan jemput bola dan bagi hasil yang kompetitif. Pada item kelima sebanyak 12 nasabah memilih sangat setuju, 67 nasabah memilih setuju 29 nasabah netral dan 1 nasabah memilih tidak setuju bahwa akan merekomendasikan BPRS Lantabur Tebuireng kepada orang-orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah memilih menabung di BPRS Lantabur Tebuireng karena memiliki jasa dan

pelayanan yang baik salah satunya dalam pelayanan jemput bola dan bagi hasil yang kompetitif.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat ketepatan dan ketelitian atau kevalidan sebuah instrument kuesioner. Data yang baik untuk dijadikan instrument penelitian adalah data yang telah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini untuk menguji uji validitas menggunakan uji korelasi *bivariate pearson* pada SPSS.

Untuk mencari nilai r_{tabel} dalam penelitian ini dengan $N = 109$ dan tingkat signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1865. Sehingga didapatkan hasil uji validitas pada tiap-tiap instrument pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Layanan Jemput Bola	X1.1	0,758	0,1865	Valid
	X1.2	0,753	0,1865	Valid
	X1.3	0,501	0,1865	Valid
	X1.4	0,834	0,1865	Valid
	X1.5	0,466	0,1865	Valid
Bagi Hasil	X2.1	0,794	0,1865	Valid
	X2.2	0,696	0,1865	Valid
	X2.3	0,537	0,1865	Valid
	X2.4	0,721	0,1865	Valid
	X2.5	0,781	0,1865	Valid
Religiusitas	M1	0,686	0,1865	Valid
	M2	0,891	0,1865	Valid
	M3	0,713	0,1865	Valid
	M4	0,837	0,1865	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	M5	0,425	0,1865	Valid
Keputusan Nasabah	Y1	0,827	0,1865	Valid
	Y2	0,851	0,1865	Valid
	Y3	0,610	0,1865	Valid
	Y4	0,631	0,1865	Valid
	Y5	0,786	0,1865	Valid

Dalam tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa seluruh instrument pertanyaan memiliki nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka dapat dinyatakan valid. Sehingga pengujian instrument dapat dilanjutkan untuk perhitungan selanjutnya.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument kuesioner, sehingga instrument kuesioner tersebut dapat diandalkan meski telah dilakukan penelitian berulang kali. Penelitian uji reliabilitas ini menggunakan koefisien uji *Alpha's Cronbach*. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas pada penelitian ini :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Reliability	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Layanan Jemput Bola	0,695	0,60	5	Reliabel
Bagi Hasil	0,738	0,60	5	Reliabel
Religiusitas	0,768	0,60	5	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,798	0,60	5	Reliabel

Dalam tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada tiap-tiap variabel dapat dinyatakan reliabel karena telah memiliki hasil nilai *Cronbach Alpha's* > 0.60.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

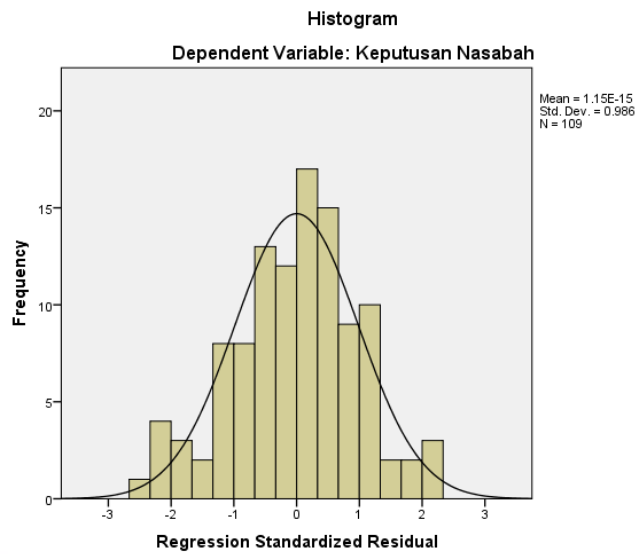
4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data antar variabel yang digunakan dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*, grafik histogram, dan grafik P-P Plot. Berikut merupakan tabel hasil dari uji normalitas :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

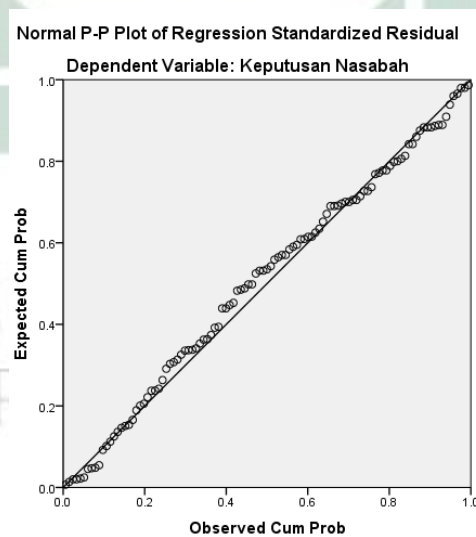
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.01862370
Most Extreme Differences	Absolute	0.060
	Positive	0.043
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji One-Sample KS didapatkan nilai signifikansi residual sebesar $0.200 > 0.05$ maka dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa penelitian ini telah berdistribusi norma. Selain dari hasil uji One-Sample KS, uji normalitas dapat dilihat dalam grafik histogram dan grafik P-P Plot sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.2 diatas, membentuk pola distribusi normal (*skewness*) dengan melihat pada perbandingan antara data observasi dengan data distribusi yang membentuk garis parabola dan bukan garis linier.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot

Berdasarkan grafik normal P-P plot pada gambar 4.3 menunjukkan pola penyebaran titik-titik yang mengikuti atau

menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi juga telah berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik dalam penelitian adalah ketika tidak adanya korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa diantara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas yang ditunjukkan dalam tabel 4.17 sebagai berikut :

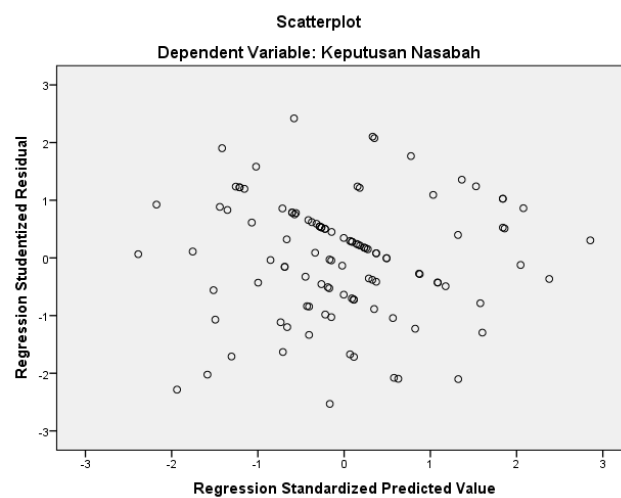
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Layanan Jemput Bola	0,823	1,216	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Bagi Hasil	0,877	1,140	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Religiusitas	0,844	1,185	Tidak Terjadi Multikolinieritas

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas *scatter plot* merupakan uji yang digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji dalam penelitian model regresi yang baik yaitu yang menghasilkan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan

melihat pada nilai *scatter plot*. Kriteria penilaian pada nilai *scatter plot* yaitu jika tidak terjadi motif pola tertentu dan titik-titik tersebar di sepanjang sumbu Y di bagian atas dan bawah angka nol maka dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji Heteroskedastisitas melihat pada nilai *scatter plot* :



Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatterplot

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas dan berada disekitar angka nol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk melihat besar persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.580 ^a	0.336	0.317	2.047

Dalam tabel 4.18 menunjukkan bahwa pada penelitian ini memperoleh nilai R Square sebesar 0,336. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa layanan jemput boladan bagi hasil mempengaruhi keputusan nasabah sebesar 33,6%. Sedangkan sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar variabel penelitian ini yang dapat mempengaruhi keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah.

4.3.4.2 Uji Persial (T)

Uji persial (T) memiliki tujuan untuk untuk melihat pengaruh dari tiap variabel bebas dan variabel terikat. Hasil dari uji persial dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 19 Hasil Uji Persial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.708	2.064		2.281	0.025
	Layanan Jemput Bola	0.383	0.095	0.338	4.023	0.000
	Bagi Hasil	0.394	0.090	0.366	4.363	0.000

Dalam tabel 4.19 menunjukkan hasil uji dari masing-masing variabel sebagai berikut :

4.3.4.2.1 Pada variabel X1 (Layanan Jemput Bola) diperoleh nilai t hitung 4.023 lebih besar dari t tabel 1,658 ($4.023 > 1,658$) dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dari taraf 5%, yang berarti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti, artinya secara persial terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan jemput bola (X1) terhadap keputusan nasabah (Y).

4.3.4.2.2 Pada variabel X2 (Bagi Hasil) diperoleh nilai t hitung 4.363 lebih besar dari t tabel 1,658 ($4.363 > 1,658$) dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dari taraf 5%, yang berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti, artinya secara persial terdapat

pengaruh yang signifikan dari bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y).

4.3.4.3 Uji *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Uji Moderate Regression Analysis (MRA) adalah uji yang bertujuan untuk memahami apakah variabel religiusitas merupakan variabel yang berperan sebagai memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel layanan jemput bola dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah. Hasil dari uji *Moderate Regression Analysis (MRA)* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

4.3.4.3.1 Uji MRA 1

Tabel 4. 20 Hasil Uji MRA 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.474	19.672		1.752	0.083
Layanan Jemput Bola	-1.075	1.065	-0.947	-1.009	0.315
Religiusitas	-1.050	0.886	-0.931	-1.185	0.239
Layanan Jemput Bola*Religiusitas	0.068	0.048	2.022	1.426	0.157

Pada variabel moderasi antara layanan jemput bola dengan religiusitas diperoleh nilai signifikansi 0.157 lebih besar dari 0.05 ($0.157 > 0.05$) dari taraf 5% yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak terbukti, artinya

Religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola (X1) dengan keputusan nasabah (Y).

4.3.4.3.2 Uji MRA 2

Tabel 4. 21 Hasil Uji MRA 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.155	17.260		1.747	0.084
1 Bagi Hasil	-0.897	0.956	-0.834	-0.938	0.350
Religiusitas	-0.871	0.791	-0.773	-1.101	0.273
Bagi Hasil*Religiusitas	0.061	0.044	1.786	1.411	0.161

Pada variabel moderasi antara bagi hasil dengan religiusitas diperoleh nilai tingkat signifikansi 0.161 lebih besar dari 0,05 ($0.161 > 0.05$) dari taraf 5%, yang berarti H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis keempat pada penelitian ini tidak terbukti, artinya Religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara bagi hasil (X2) dengan keputusan nasabah (Y).

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pengaruh Layanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat melalui variabel layanan jemput bola yang menunjukkan nilai t hitung 4.023 lebih besar dari t tabel 1,658 ($4.023 > 1,658$) dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05 dari taraf 5%. Maka, menghasilkan hipotesis penelitian dengan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti. Sehingga hal ini berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan jemput bola (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y).

Dari data yang didapatkan, nasabah akan memikirkan keputusannya sebelum mengambil keputusan dalam memilih produk tabungan di suatu bank syariah termasuk dalam layanan yang diberikan. Layanan adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen atau nasabah. Layanan dapat diberikan melalui fasilitas-fasilitas, dalam BPRS Lantabur Tebuireng salah satu fasilitas yang menjadi primadona nasabah adalah fasilitas jemput bola. Fasilitas jemput bola merupakan layanan yang diberikan BPRS kepada nasabah tabungan dengan mendatangi langsung nasabah untuk bertransaksi tanpa harus datang ke kantor.

Dengan adanya layanan jemput bola ini membuat nasabah terpengaruh dalam memilih menabung di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Layanan jemput bola bagi BPRS Lantabur Tebuireng merupakan sebuah fasilitas unggulan yang menjadi favorit nasabah. Karena bagi nasabah layanan ini memberikan rasa efisien sehingga sangat membantu dalam proses menabung. Dalam Tabungan Mudharabah profesi yang dimiliki nasabah kebanyakan sebagai Pengajar dan Pedagang. Sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk datang ke kantor jika hanya menabung karena waktu yang mereka miliki digunakan untuk berniaga dan mengajar. Maka dari itu dengan adanya layanan jemput bola ini sangat membantu mereka.

Sehingga hal ini sesuai dengan teori Kasmir yang digunakan oleh BPRS Lantabur Tebuireng untuk mempengaruhi nasabah dalam memutuskan memilih tabungan mudharabah. Adapun teori Kasmir ini menyatakan bahwa untuk mempengaruhi nasabah diperlukan faktor-faktor sebagai berikut pelayanan cepat dan efisien, sumber daya manusia yang profesional dan transparan, sikap dan perilaku karyawan yang ramah dan sopan, dan mempunyai jaminan keamanan terhadap nasabah (Amalia, 2020).

Teori kasmir tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Masta Andini (Andini, 2018) serta penelitian Desy Amalia (Amalia, 2020) yang memberikan hasil bahwa layanan jemput bola berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat nasabah memilih produk *Si Fitri* serta layanan jemput bola berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi pembiayaan murabahah. Hasil dari penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian ini dimana layanan jemput bola berpengaruh

terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

5.2 Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat melalui variabel bagi hasil yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 4.363 > t_{tabel} 1.658$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Maka, menghasilkan hipotesis dengan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti. Sehingga hal ini berasumsi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y).

Bagi hasil adalah sebuah sistem dilakukannya perjanjian bersama antara bank dan nasabah dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut dijanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapatkan antara kedua belah pihak atau lebih. Bagi hasil dalam perbankan syariah dibagikan dari hasil pendapatan bank syariah sehingga berbeda dengan bunga pada bank konvensional yang didapatkan dari hasil pinjam meminjam. Sehingga sistem bunga dilarang untuk dilakukan karena terdapat unsur *zhulm* (penindasan terhadap orang lain). Hal ini telah sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.”*

Dengan adanya bagi hasil yang diberikan oleh BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam produk tabungan mudharabah menjadi alasan utama nasabah memilih produk tersebut. Nisbah bagi hasil yang diberikan BPRS kepada nasabah cukup kompetitif yakni sebesar 3% - 4% pertahun atau 15% untuk nasabah dan 85% untuk BPRS dengan perbandingan rata-rata nisbah bagi hasil di Kabupaten Sidoarjo sebesar 2% - 5% pertahun. Selain itu juga penjelasan dalam ketentuan pembagian bagi hasil diberikan sangat jelas yakni petugas memberitahukan berapa bagi hasil yang diterima tiap bulan kepada nasabah. Maka dari itu nasabah berminat dalam memilih produk Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Berhasilnya BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo dalam mencari nasabah untuk menggunakan tabungan Mudharabah ternyata tidak lepas dari prinsip-prinsip bagi hasil yang digunakan BPRS Lantabur Tebuireng. Adapun prinsip yang digunakan adalah prinsip kerjasama, prinsip kepercayaan, prinsip kehati-hatian, prinsip tanggung jawab, dan prinsip keadilan (Lestari, 2015).

Teori (Lestari, 2015) tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursakinah Nasution (Nasution, 2019) serta penelitian dari Wenny Desty Febrian (Febrian, 2018) yang memberikan hasil bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan mudharabah serta tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung. Hasil dari penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian ini dimana bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi

nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

5.3 Religiusitas Dalam Memoderasi Layanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat melalui nilai signifikansi pada variabel moderasi antara layanan jemput bola dengan religiusitas memiliki nilai signifikansi religiusitas sebesar $0.157 > 0,05$. Maka, menghasilkan hipotesis dengan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak yang berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak terbukti. Sehingga hal ini berasumsi bahwa variabel religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola (X1) terhadap keputusan nasabah (Y).

Dari pengujian ini didapatkan hasil bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas nasabah tidak memoderasi keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah berdasarkan layanan jemput bola. Dari data yang didapatkan, religiusitas yang dimiliki nasabah diperlihatkan melalui bagaimana nasabah memperhatikan pegawai saat melakukan layanan jemput bola. Dalam hal ini nasabah melihat melalui adab dan penampilan pegawai saat melakukan jemput bola. Nasabah memiliki anggapan bahwa adab dan penampilan yang dimiliki pegawai tidak menjadi sebuah masalah yang besar jika terjadi penyimpangan terhadap agama Islam yang terpenting bagi nasabah adalah petugas dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik yaitu layanan jemput bola terhadap penerimaan transaksi yang dilakukan. Sehingga religiusitas tidak

dapat memperkuat atau memperlemah keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah melalui layanan jemput bola.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Nur Muzaiyanah (Muzaiyanah, 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Roh Hayati (Hayati, 2020) yang memberikan hasil bahwa variabel religiusitas tidak memoderasi pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung. Hasil dari penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian ini dimana religiusitas tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

5.4 Religiusitas Dalam Memoderasi Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat melalui nilai signifikansi pada variabel moderasi antara bagi hasil dengan religiusitas memiliki nilai signifikansi religiusitas sebesar $0.161 > 0,05$. Maka, menghasilkan hipotesisi dengan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak yang berarti hipotesis keempat dalam penelitian ini tidak terbukti. Sehingga hal ini berasumsi bahwa variabel religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara bagi hasil (X2) terhadap keputusan nasabah (Y).

Pengujian ini dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya tingkat religiusitas nasabah tidak memoderasi keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah berdasarkan sistem bagi hasil. Hal ini disebabkan karena pengetahuan religiusitas nasabah terhadap bagi hasil masih minim, sehingga nasabah

masih memiliki persepsi bahwa bagi hasil sama halnya dengan bunga pada bank konvensional. Meskipun secara umum nasabah telah mengetahui adanya perbedaan operasional antara BPRS dengan BPR Konvensional, namun pemahaman secara umum terkait bagi hasil belum mampu untuk memberikan pemahaman bahwa bagi hasil berbeda dengan bunga. Hal ini ditunjukkan dari tabel 4.1 dimana dalam tabel penentuan nisbah bagi hasil tersebut menunjukkan pembagian dalam bentuk persentase sehingga nasabah beranggapan bahwa bagi hasil dan bunga sama. Padahal dengan menunjukkan melalui persentase digunakan untuk memudahkan nasabah dalam hal pemahaman pembagian bagi hasil. Maka, hal ini membuat religiusitas tidak memoderasi pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah. Sehingga ada atau tidaknya variabel religiusitas tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Feni Setiana Pratiwi (Pratiwi, 2020) dan Respati Rachmaningtyas (Rachmaningtyas, 2021) dengan hasil penelitian bahwa bagi hasil terhadap minat menabung pada bank syariah tidak dimoderasi oleh variabel religiusitas serta hasil penelitian bahwa Religiusitas tidak memoderasi pengaruh Bagi Hasil terhadap minat menabung masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut telah sesuai dengan penelitian ini dimana religiusitas tidak

memoderasi hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

5.5 Temuan Teoritis

Setelah mengetahui dan menganalisis Pengaruh Layanan Jemput Bola dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

5.5.1 Secara Parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Hal ini memberikan arti bahwa semakin baik layanan jemput bola yang diberikan kepada nasabah maka akan meningkatkan keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah.

5.5.2 Secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan dari bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Hal ini memberikan arti bahwa semakin tinggi nisbah bagi hasil atau pertambahan nilai optimal bagi hasil serta semakin jelasnya ketentuan pembagian bagi hasil maka akan meningkatkan keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan mudharabah.

5.5.3 Secara *Moderate Regression Analysis*, variabel moderasi religiusitas tidak memoderasi hubungan antara layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur

Tebuireng Cabang Sidoarjo. Hal ini memberikan arti bahwa ada atau tidaknya religiusitas sebagai variabel moderasi tidak memberikan peran untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh layanan jemput bola terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah.

5.5.4 Secara *Moderate Regression Analysis*, variabel moderasi religiusitas tidak memoderasi hubungan antara bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Hal ini memberikan arti bahwa ada atau tidaknya religiusitas sebagai variabel moderasi tidak memberikan peran untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Layanan Jemput Bola dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Mudharabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo. Maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

6.1.1 Variabel Layanan Jemput Bola (X1) berpengaruh terhadap Keputusan menjadi nasabah (Y) Tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

6.1.2 Variabel Bagi Hasil (X2) berpengaruh terhadap Keputusan menjadi nasabah (Y) Tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

6.1.3 Variabel Religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara Layanan Jemput Bola (X1) terhadap Keputusan menjadi nasabah (Y) Tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo.

6.1.4 Variabel Religiusitas (M) tidak memoderasi hubungan antara Bagi Hasil (X2) terhadap Keputusan menjadi nasabah (Y) Tabungan Mudharabah di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Sidoarjo

6.2 Saran

6.2.1 Bagi perusahaan, dalam memberikan hasil yang lebih baik pada layanan jemput bola dan bagi hasil pada perusahaan sebaiknya untuk meningkatkan kualitas pegawai yaitu dengan memberikan arahan materi/*training* serta selalu memberikan arahan kepada pegawai untuk melayani nasabah dengan lebih baik lagi dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan nasabah. Selain itu memberikan penyuluhan lebih lanjut tentang sistem bagi hasil juga diperlukan agar nasabah dapat paham bahwa terdapat perbedaan antara bagi hasil dan bunga, sehingga nasabah akan lebih berhati-hati dalam menentukan sikap yang akan diambil ketika akan bertransaksi.

6.2.2 Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh layanan jemput bola dan bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Untuk selanjutnya diharapkan peneliti meneliti mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan mudharabah yang belum diungkap seberapa besar pengaruhnya seperti citra perusahaan, *brand image*, kualitas produk, inovasi. *Islamic Branding*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Rasyid, M., & Lubis, R. Z. (2021). Pembiayaan Mudharabah Bertingkat Pada Bank Umum Syariah Mudharabah Finance In Sharia Commercial Banks. *Iqtisadie: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 141–173.
- Adhianti, L. (2017). *Pengaruh Gaya Hidup, Citra Merek, dan Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Hijab Zoya di Jakarta Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amalia, D. (2020). *Pengaruh promosi dengan layanan jemput bola terhadap minat nasabah bertransaksi pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wa Tamwil Daarussalaam Kuala* IAIN Palangkaraya.
- Andini, U. M. (2018). *Pengaruh biaya administrasi, bonus lebaran, dan layanan jemput bola terhadap minat nasabah memilih produk Si Fitri pada BMT Harapan Ummat Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Andriani, G. F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1333. <https://doi.org/2656-3649>
- Arifin, Z. (2021a). *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil)*. CV. Adanu Abimata.
- Arifin, Z. (2021b). *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. CV. Adanu Abimata.
- Arinda Kifty, M. (2020). *Pengaruh Halal Lifestyle, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Kayla Nissa Salon & Spa Muslimah*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arinda, M. K. (2020). *Pengaruh Halal Lifestyle, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Memilih Kayla Nissa Salon & SPA Muslimah*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Aulia, A. R., & Yulianti, A. L. (2019). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 71. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 13(10), 19–24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Data Perusahaan, B. (2021). *Non Performing Financing (NPF), Laba Bersih, dan DANA Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2021*.
- Fatmah Fitri, F. V. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Preferensi Anggota Dalam Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Di Kjks Bmt-Mmu Cabang Sidogiri Pasuruan. *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 04(Vol. 4 No. 1 (2014): eL-Qist:), 735–762. <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/65/62>
- Fatmasari, M. (2019). *Pengaruh Periklanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan Produk Wadiah dengan Tingkat Relegiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Nasabah BRI Syariah di IAIN Salatiga)*. IAIN Salatiga.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004, P. (2004). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah)*.
- Fauzi, M. (2018). Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Tengah . *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 04(01). <https://journal.uin.ac.id/JEKI/article/view/11179/8532>
- Febrian, W. D. (2018). Analisis Pendapatan Masyarakat Dan Bagi Hasil (Mudharabah) Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Pekanbaru. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2), 111–127. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3396](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3396)
- Haryono, E. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_233321.aspx
- Hasan, A., & Sujoko, E. (2021). Pengaruh Bagi Hasil dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Anggota BMT-UGT Sidogiri Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Ekonomi Syariah Darussalam*, 02(Februari), 125.
- Hasibun, W. S., Misno, A., Sholahuddin, M., Mubarrok, ujang S., Wahab, A., Tasrim, Saryanto, Sululing, S., & Iping, B. (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis* (Haeran (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Hayati, R. (2020). Pengaruh Word Of Mouth, Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Gubug Grobogan). In *Ekonomi Syariah*.

- Hutagalung, D., Asbari, M., Fayzhall, M., Ariyanto, E., Agistiawati, E., Sudiyono, R. N., Waruwu, H., Goestjahjanti, F. S., Winanti, & Yuwono, T. (2020). Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 311–326. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/483>
- Istiqomah, Hidayat, Z., & Jariah, A. (2019). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Iklan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian di situs Shopee di Kota Lumajang. *Progress Conference*, 02, 558.
- Jamhuriyah, & Nurhayati. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4). <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i4.10949>
- Khudori, S. (2018). Analisis Kepatuhan Syariah Implementasi Prinsip Bagi Hasil pada Simpanan Mudharabah di KSPPS Binamas Purworejo. *Jurnal Ekonomi Islam : At Tauzi'*, 19(1), 1–17.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. PT Macana Jaya Cemerlang.
- Kurniawan, Agung Widhi, & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Agung W Kurniawan (ed.)). Pandiva Buku.
- Lestari, N. (2015). Prinsip Bagi Hasil Pada Perbankan Syari'ah. *Jurnal Hukum Sehasen*, 1(1), 56–57.
- Lubis, I. M. (2019). *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Balaikota Medan)*. UIN Sumatra Utara.
- Ma'rifa, A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderator*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Malik, J. A. (2018). *Pengaruh Produk, Promosi, dan Service Excellence Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada BPRS Suriyah KC Salatiga)*. IAIN Salatiga.
- Misniaty, W., & Baisa, H. (2020). Studi Korelasi Religiusitas Terhadap Adab Siswa di MAN 1 Kabupaten Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 306. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.15994>
- Moeljono, D. (2003). *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Muzaiyanah, E. N. (2018). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Dengan Religiusitas

- Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Semarang). In *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*. IAIN Salatiga.
- Nasution, N. (2019). *Pengaruh Promosi dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KC Padangsidempuan*. IAIN Padangsidempuan.
- Nikmah, R. (2020). *Pengaruh Service Quality Dan Corporate Image Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Tabungan Bprs Baktimakmur Indah Cabang Sepanjang, Sidoarjo)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021, September). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---September-2021/SPS September 2021.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---September-2021/SPS%20September%202021.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan, P. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In Christianingrum (Ed.), *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*. Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Pratikto, M. I. S., & Afiq, M. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5). <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Pratiwi, F. S. (2020). Pengaruh Disposable Income , Budaya Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Nasabah Karyawan SD IT Nurul Islam) SKRIPSI. *SKRIPSI. Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga*.
- Priyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.
- Purwadarminto. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Qomusuddin, I. F. (2019). *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0)*. Deepublish.
- Rachman, G. R. (2005a). *Dasar Pengambilan Keputusan*. Universitas Gunadarma.
- Rachman, G. R. (2005b). *Dasar Pengambilan Keputusan*. Universitas Gunadarma. <http://galihrakacita.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/folder/0.2>
- Rachmaningtyas, R. (2021). *Pengaruh Islamic Branding, Persepsi dan Profit Sharing Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Sumowono*

Kabupaten Semarang). IAIN Salatiga.

- Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 99–109.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metode Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI.
- Rokhman, W. (2016). Pengaruh Biaya, Angsuran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan BMT di Kabupaten Kudus. *Iqtishadia*, 9(2), 333.
- Romdhoni, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 141. <https://doi.org/477-6157>
- Sari, C. N., & Ratno, F. A. (2020). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Menabung dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu ...*, 8(312), 323–325. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/3828>
- Sari, V. P. N. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito Mudharabah Dengan Pemoderasi Religiusitas Di Bank Jatim Syariah Malang. In *Malang: Universitas Muhammadiyah*. Universitas Muhammadiyah.
- Shela, M. A. (2019). The Influence of Cash Pick Up, Promotion and Cross-Selling to Trust and Saving Decision. *Journal of World Conference (JWC)*, 1(1), 199. <https://doi.org/10.29138/prd.v1i1.57>
- Soegiri, I. (2019). Pengaruh Promosi, Karakteristik Pemasaran Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Masyarakat Kota Salatiga). In *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. IAIN Salatiga.
- Solimun, Nurjannah, Amaliana, L., & Fernandes, A. A. R. (2019). *Metode Statistika Multivariat GSCA SEM*. UB Press. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Statistika_Multivariat_Generalize/ivEUEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=regresi+moderasi+adalah&pg=PA48&printsec=frontcover
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. In *CV Alfabeta*. CV. Alfabeta.

- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Ulwiyati, H. (2013). *Pengaruh Layanan Jasa Pick Up Service Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Amanah Ummah Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Umam, M., & Rufaida, R. (2019). Motivasi Menabung Nasabah Melalui Sistem Service Jemput Bola di BMT NU. *Kabilah : Journal of Social Community*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.35127/kbl.v4i1.3438>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun, P. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. CV. Adi Karya Mandiri.
- Yusuf, M. A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Suwito (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812>

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A